



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X DI MAN 2 KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WIDI HASTUTI

NIM. 12110621500

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X DI MAN 2 KAMPAR**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WIDI HASTUTI

NIM. 12110621500

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

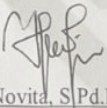
Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X di MAN 2 Kampar* yang ditulis oleh Widi Hastuti dengan NIM. 12110621500 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rajab 1447 H

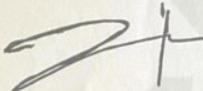
24 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi


Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
NIP. 196807132014112001

Pembimbing


Zetri Rahmat, M. Pd.
199107122019031017

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar*, yang ditulis oleh Widi Hastuti, NIM.12110621500 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Rajab 1447 H / 8 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Manajemen.

Pekanbaru, 18 Rajab 1447 H

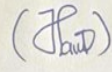
8 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

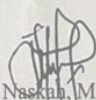
Penguji I


Yulia Novita, M. Par.


Penguji II


Wardani Purnama Sari, M. Pd. E.

Penguji III


Naskah, M. Pd. E.

Penguji IV


Salmiah, M. Pd. E.


Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Proktor: Nur Haniaty, M. Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widi Hastuti
 Nim : 12110621500
 Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 25 Mei 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Januari 2026

Yang membuat pernyataan


 METERAI TEMPEL
 WIDI HASTUTI
 NIM. 12110621500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur senantiasa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa juga untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Semoga dengan bershalawat kepadanya penulis akan mendapatkan syafaatnya diakhir kelak, aamiin. Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun oleh penulis untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (SPd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, bantuan dan hal lainnya dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan, Syarif Kasim Riau

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS. SE, M.Si, Ak.CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda,, S.T., M.Eng. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Suka Erni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
3. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Zaidar, S.E selaku guru ekonomi di MAN 2 Kampar, yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajarannya.
5. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec, selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan nasehat dan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas dibidang akademik ini.
6. Bapak Zetri Rahmat, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bantuan, nasehat serta motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

7 Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8 Cinta pertama dan panutan hidupku, yang kerap penulis panggil dengan sebutan “Bapak”, Ayahandaku Alm. Maryanto, sosok yang sangat penulis rindukan. Mungkin langkah ini tak sempat bapak saksikan secara langsung, namun setiap pencapaian ini tak pernah lepas dari jejak doa dan kasihmu yang tertanam kuat sejak awal kehidupan penulis. Terima kasih sudah menjadi bapak yang semasa hidupnya selalu berusaha memberikan kehidupan yang baik bagi penulis, kasih sayang yang tiada henti, motivasi serta doa yang begitu berarti. Meski kehadiranmu singkat di dunia ini, penulis yakin semangat dan cintamu tetap hidup, menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi penulis setiap hari. Penulis percaya meski tak terlihat bapak selalu ada di sisi penulis.

9 Pintu surgaku, yang penulis panggil dengan sebutan “Mamak”, Ibunda Sutini, terima kasih atas segala kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tiada pernah henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan di saat segalanya terasa berat. Terima kasih sudah menjadi *supermom* yang dapat mengatasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini demi menghidupi kehidupan penulis setelah kepergian sosok suami.

10. Saudari kandungku, Mbakku Sri Utami beserta suami. Terima kasih penulis ucapkan untuk dukungan yang berarti serta doa nya sehingga penulis dapat mencapai titik ini. Penulis menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada beliau atas segala perjuangan yang tak pernah beliau keluhkan, memberikan dukungan finansial untuk membantu membiayai perkuliahan penulis dari awal hingga selesai.

11. Satria Bayu Kuncoro, yang telah membersamai penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik waktu, tenaga, pikiran serta materi kepada penulis.

12. Junaida, Siti Salsabila Anifa dan Lily Trikoryanti. Terima kasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis selama diperantauan ini. Terima kasih atas telinga yang selalu siap mendengar, atas nasehat dan motivasi yang sering kali datang tepat disaat penulis paling membutuhkannya, Membuat penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama masa perkuliahan.

13. Seluruh teman – teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 khususnya lokal B Manajemen, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih teman seperjuangan selama masa perkuliahan yang sangat membantu penulis baik dari awal perkuliahan terselesaikannya penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terakhir, sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, diriku Widi Hastuti. Terima kasih telah bertahan dan berusaha sejauh ini. Terimakasih sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, jika penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Penulis

Widi Hastuti
NIM. 12110621500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'aalamin...

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Shubhanahu Wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-mu serta hidanya-Nya yang tiada henti. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam Kupersembahkan karya kecil ini kepada

Ayahanda, Ibunda tersayang...

Sebagaimana tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, Ku persembahkan karya kecil ini kepada Alm. Bapak, Mamak, Keluargaku yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang yang tiada terhingga.

Terimakasih Bapak, terimakasih Mamak. Terimakasih Keluargaku, ku persembahkan karya dan gelar ini untuk Alm. Bapak dan Mamak serta keluargaku tercinta.

Mbak dan Ponakan tersayang...

Teristimewa untuk mbak, kakang dan 3 keponakan tersayang. Terima kasih yang selalu ada dalam situasi apapun serta selalu memberikan bantuan, do'a, semangat dan dukungan kepadaku

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk diri saya sendiri...

Terkhusus untuk Widi Hastuti, terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini. Kamu hebat, terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses yang kamu jalani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Widi Hastuti (2025) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN2 Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Kampar yang berjumlah 49 siswa, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas X.A dan 17 siswa kelas X.B, ditentukan dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model PBL memiliki hasil rata-rata 81,88 lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model konvensional 70,29. Uji statistik menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga terlihat dari nilai N-Gain sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Widi Hastuti (2025): The Effect of Implementing Problem-Based Learning Model on Student Economics Learning Achievement at the Tenth Grade of State Islamic Senior High School 2 Kampar

This research aimed at finding out the effect of implementing Problem-Based Learning model on student Economics learning achievement at the tenth grade of State Islamic Senior High School 2 Kampar. This research method was quantitative with experimental model. Quasi-experimental research was used with nonequivalent control group design. All tenth-grade students at State Islamic Senior High School 2 Kampar were the population of this research, and they were 49 students. The samples were 33 students consisting of 16 tenth-grade students of class A and 17 tenth-grade students of class B, and they were selected by using purposive sampling technique. The techniques of collecting data were observation, test, and documentation. The research instrument was questionnaire. The technique of analyzing data was hypothesis test with t-test. The research findings showed that students taught by using PBL model had higher mean score 81.88 than students who were taught by using the conventional model (70.29). Statistical tests showed that there was a significant effect of implementing Problem-Based Learning model on student Economics learning achievement at the tenth grade of State Islamic Senior High School 2 Kampar, with the significance of 0.000 lower than 0.05. The increase in learning achievement in the experimental group was also identified in the score of N-Gain of 0.66, which was in moderate category. Therefore, Problem-Based Learning model could be used as an effective alternative learning model in increasing student Economics learning achievement at the tenth grade of State Islamic Senior High School 2 Kampar.

Keywords: Problem-Based Learning, Learning Achievement, Economics

ملخص

ويدي هاستوتي (٢٠٢٥): أثر تطبيق نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات في نتائج تعلّم مادة الاقتصاد لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كامبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر تطبيق نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات في نتائج تعلّم مادة الاقتصاد لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كامبار. وقد استخدم البحث المنهج الكمي بنموذج تجريبي، مع اعتماد تصميم شبه تجريبي على هيئة مجموعة ضابطة غير متكافئة. تمثّل مجتمع البحث في جميع طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كامبار، والبالغ عددهم ٤٩ طالبًا، في حين بلغ حجم العينة ٣٣ طالبًا، مكوّنة من ١٦ طالبًا من الصف العاشر أ، و ١٧ طالبًا من الصف العاشر ب، وقد تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية. وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق، وكانت أداة البحث عبارة عن أسئلة اختبارية. أمّا تحليل البيانات فقد استخدم فيه اختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت. وأظهرت نتائج البحث أن الطلاب الذين تعلّموا باستخدام نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات حقّقوا متوسط نتائج قدره ٨٨،٨١، وهو أعلى من متوسط نتائج الطلاب الذين تعلّموا باستخدام النموذج التقليدي، والذي بلغ ٧٠،٢٩. كما أظهرت النتائج الإحصائية أن تطبيق نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات كان له أثر دال إحصائيًا في نتائج تعلّم مادة الاقتصاد لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كامبار، حيث بلغت قيمة الدلالة ٠،٠٠٠٠، وهي أقل من ٠،٠٠٥. كما ظهر تحسّن نتائج التعلّم في الصف التجريبي من خلال قيمة مؤشّر الكسب المعياري التي بلغت ٠،٦٦، وهي ضمن الفئة المتوسطة. وبناءً على ذلك، يمكن اعتماد نموذج التعلّم القائم على حلّ المشكلات بوصفه نموذجًا تعليميًا بديلًا وفعّالًا لتحسين نتائج تعلّم مادة الاقتصاد لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ كامبار.

الكلمات المفتاحية: التعلّم القائم على حلّ المشكلات، نتائج التعلّم، الاقتصاد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Konsep Teoritis.....	12
B. Penelitian Relevan	45
C. Konsep Operasional.....	49
D. Asumsi dan Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Instrumen Penelitian.....	56
E. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
A. Deskriptif Lokasi Penelitian	67
B. Deskripsi Data	75
C. Penyajian Data Penelitian.....	85
D. Teknik Analisis Data	88
E. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	97
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	99
LAMPIRAN.....	102
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Observasi Nilai UTS Siswa	5
Tabel 3.1	Desain Penelitian Kuasi Eksperimen.....	52
Tabel 3.2	Populasi siswa kelas X MAN 2 Kampar	54
Tabel 3.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	58
Tabel 3.4	Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	59
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 3.6	Tingkat Kesukaran Soal.....	60
Tabel 3.7	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	60
Tabel 3.8	Hasil Uji Daya Beda Soal.....	63
Tabel 3.9	Interpretasi Nilai N-Gain	66
Tabel 4.1	Daftar Keadaan Guru / TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Tahun Ajaran 2025/2026	73
Tabel 4.2	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	75
Tabel 4.3	Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	76
Tabel 4.4	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	78
Tabel 4.5	Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua.....	79
Tabel 4.6	Aktivitas Guru Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	80
Tabel 4.7	Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga.....	81
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru	82
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa	83
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol X.B	86
Tabel 4.11	Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen X.A.....	87
Tabel 4.12	Hasil uji Normalitas	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas	89
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Validitas Dan Reliabilitas	103
Lampiran 2	Data Mentah Kelas Eksperimen	105
Lampiran 3	Data Mentah Kelas Kontrol	106
Lampiran 4	Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran 5	Data Penelitian Kelas Kontrol	108
Lampiran 6	Output SPSS Hasil Uji Normalitas	109
Lampiran 7	Hasil Uji Homogenitas.....	109
Lampiran 8	Hasil Uji Hipotesis (<i>Independent Sample T test</i>).....	109
Lampiran 9	Perhitungan Uji N gain	109
Lampiran 10	Program Semester Guru.....	110
Lampiran 11	Modul Ajar Kelas Kontrol	112
Lampiran 12	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	115
Lampiran 13	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen	126
Lampiran 14	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Soal Pretest & Posstest).....	144
Lampiran 15	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	155
Lampiran 16	Lembar Observasi Guru.....	166
Lampiran 17	Lembar Observasi Siswa	168
Lampiran 18	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	170
Lampiran 19	Surat SK Pembimbing	172
Lampiran 20	Surat Pra Riset	173
Lampiran 21	Surat Balasan Pra Riset.....	174
Lampiran 22	Surat Riset.....	175
Lampiran 23	Surat Balasan Riset	176
Lampiran 24	Perpanjangan SK Pembimbing	177
Lampiran 25	Blanko Kegiatan Bimbingan.....	178
Lampiran 26	Lembar Pengesahan Proposal	179
Lampiran 27	Surat Bebas Turnitin.....	180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 adalah pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Sebagai acuan, Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan Kemendikbud Nomor 12 Tahun 2024 menegaskan pentingnya proses pembelajaran yang terstandar untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Nasional Pendidikan mengatur tentang proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan aktif, interaktif, serta berbasis karakter, sesuai dengan kebutuhan zaman.² Proses pendidikan yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar siswa. Tingkat ketercapain itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal

¹ Agus Irianto, “*Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*”, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017, hlm 3

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kemendikbudristek, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diterima oleh para siswa.³ Menurut wulandari dalam mega Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.⁴

Dalam hal ini, mata pelajaran ekonomi sering kali menjadi salah satu tantangan bagi banyak siswa karena memerlukan pemahaman konsep-konsep kompleks terkait dengan kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ekonomi sehingga hasil belajar siswa optimal. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat di capai karena pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, bila metode yang dilaksanakan guru benar-benar membangkitkan semangat siswa dalam belajar.⁵

Strategi pembelajaran menjadi faktor utama dalam meningkatkan proses belajar. Strategi pembelajaran yang tidak tersusun dengan baik memungkinkan adanya hasil yang tidak tercapai sesuai sasaran. Apabila guru memilih

³ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm 21

⁴ Mega Nirmala Mboa, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang", Journal On Education, Vol. 6, No. 2, 2024, hlm 12298

⁵ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm 468

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang tidak tepat maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Sementara bila guru berhasil memilih dan menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran dengan baik, dapat diasumsikan bahwa pembelajaran yang akan dilakukannya kemungkinan besar akan berjalan efektif.⁶

Penurunan hasil belajar siswa di Indonesia sering kali disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran serta penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik. Hal ini sesuai dengan temuan Nidhomun yang menyebutkan bahwa banyak permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia disebabkan oleh ketidaksesuaian antara metode pengajaran yang digunakan oleh guru dengan standar kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum.⁷ Ketika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kurikulum, maka proses pembelajaran menjadi tidak efektif. kurang memahami materi, dan motivasi belajar menurun.

Penelitian oleh Djuanda menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode konvensional yang kurang interaktif, Sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered), yang cenderung membatasi kreativitas dan partisipasi aktif

⁶ Dio Eka Putra, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm 8943-8914

⁷ Nidhomun, Niam, "Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara", Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences 5.3 (2024): 1167-1184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa.⁸ Padahal, Kurikulum Merdeka yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan menekankan pembelajaran berbasis kompetensi yang lebih aktif, mandiri, dan berbasis masalah. Hal ini diperparah oleh kurangnya pelatihan profesional untuk guru, seperti yang diungkapkan oleh World Bank dalam Azri yang menyatakan bahwa banyak guru tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengimplementasikan kurikulum baru, khususnya dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran berbasis siswa.⁹ Akibatnya, implementasi kurikulum tersebut tidak maksimal.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan guru ekonomi di MAN 2 Kampar Ibu Zaidar, S.E menunjukkan bahwa pembelajaran masih terpusat pada peran guru sebagai penyedia pengetahuan kepada siswa (*teacher center*). Hal ini tercermin dari sikap antusias selama pembelajaran respon siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru yang rendah dan ketidakmampuan siswa untuk focus pada pembelajaran ekonomi dan kurangnya peserta didik mengenai topik materi yang telah disampaikan oleh guru. Data pengamatan awal yang diperoleh peneliti dari guru ekonomi di MAN 2 Kampar menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas X MAN 2 Kampar masih memiliki nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP yang ditetapkan disekolah MAN 2 Kampar adalah sebesar 75.

⁸ Djuanda, "Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah", Jurnal El-Hamra:Kependidikan dan Kemasyarakatan ISSN: 2528-3630, Volume 9 Issue 3 (2024), hlm 300

⁹ Azri, A., & Raniyah, Q. (2024), "Peran Teknologi Dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan", Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(4), 4859-4884

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 1

**Data observasi nilai UTS Semester Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X
MAN 2 Kampar tahun ajaran 2025**

Kelas	Siswa	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
X.A	16	73,2	9	7	56,25%
X.B	17	72,56	10	7	58,82%
X.C	16	66,97	8	8	50%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X MAN 2 Kampar

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberi kondisi belajar aktif kepada siswa dalam kondisi dunia nyata. Karena itu Bood dan Feletti dalam Rusman mengemukakan bahwa PBL adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan.¹⁰

Penerapan model PBL dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang telah meneliti keberhasilan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis

¹⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah seperti PBL dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.¹¹

Menurut Duch, Allen dan White dalam Triono model *problem based learning* menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan “budaya berfikir” pada diri siswa, proses pembelajaran yang seperti ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran yang disampaikan.¹² Pendekatan ini sangat relevan dengan implementasi kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*), dengan tujuan tidak hanya meningkatkan hasil akademik, namun juga mengembangkan karakter, kolaborasi, dan kreativitas siswa.

Data dari Nora Lince Pohan et al, menunjukkan bahwa pada siklus II, 75% siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran, yang menunjukkan keberhasilan metode PBL dalam meningkatkan

¹¹ Putri Khairina Nasution, “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 040637 Medan”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 9, No. 1, 2025, hlm 8727

¹² Triono Djonomiarjo, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar kognitif siswa.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa PBL dinilai berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui model *Problem Based Learning*, guru dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, mendorong siswa menjadi pembelajar mandiri dengan membangun pengetahuannya sendiri, melatih kemampuan kerja sama dan komunikasi, serta membuat pembelajaran lebih bermakna karena terhubung dengan situasi nyata.

Berdasarkan fenomena tersebut, model pembelajaran *problem Based Learning* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan kerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen di mana siswa saling membantu memahami materi dan menyelesaikan pemecahan masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi model *Problem Based Learning* (PBL) dengan elemen seperti umpan balik memang dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan menyenangkan. Penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang menantang. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kolaboratif, dan partisipatif, sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar.

¹³ Nora Lince Pohan, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kurikulum Merdeka di SD Negeri 060816 Medan Area T.P. 2023/2024", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9, No. 1, 2025, hlm 3509

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji
“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, perlu dilakukan penegasan istilah yang digunakan:

1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁴

Jadi model pembelajaran adalah suatu pendekatan sistematis dan terstruktur dalam proses belajar mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran ekonomi dikelas X MAN 2 Kampar.

2 Problem Based Learning

Model *Problem Based Learning (PBL)* yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan

¹⁴ Hilpy A. Octaviani, *Model-model Pembelajaran*, (Sleman: Yogyakarta 2020), hlm 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.¹⁵

Jadi model pembelajaran *Problem Based Learning* berisi tentang berbagai konsep pembelajaran berbasis masalah, peserta didik disugahi berbagai problem dan diberi kesempatan untuk memecahkan sendiri masalahnya. Dalam penelitian ini model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi kelas X di MAN 2 Kampar.

3. Hasil Belajar

Istilah belajar, merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah aspek kognitif, psikomotorik dan efektif. Muhibbin Syah dalam buku Sinar Hasil belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.¹⁶

Penilaian hasil belajar siswa dapat memberikan data kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang ingin diketahui dari peserta didik dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap materi kegiatan ekonomi.

¹⁵ Yamsidah et al, *Buku Model Problem Based Learning*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hlm 9-

¹⁶ Sinar

¹⁶ Sinar "Metode Active Learning" (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).
2. Pembelajaran pada umumnya masih terfokus pada guru.

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada dan fokus dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X MAN 2 Kampar?

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran Ekonomi dikelas X MAN 2 Kampar, dengan harapan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu sebagai refrensi untuk mahasiswa yang lain dalam penelitian terkait.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*, dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Bagi guru, dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* nantinya dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi
3. Bagi sekolah, dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning*, yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.
4. Bagi peneliti, mampu memberikan pengetahuan mengenai model pembelajaran *problem based learning*.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Joyce et al dalam M. Pelu, adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.¹⁷ Sedangkan menurut Soekamto dalam M. Pelu, menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁸

Menurut Joyce dalam Trianto, menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas, model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses

¹⁷ Musa Pelu, *Applicatipn Of Problem Based Learning Model With Variation In The Condition Of Learning Environment (Seating) To Increase Student Learning Activity and Critic Thinking Ability*, Historika, Vol. 22, No.2 Oktober 2019, hlm 137

¹⁸ Ibid hlm 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang meliputi kurikulum, materi pelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran mengarahkan dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

b. Ciri dan Strategi Model Pembelajaran

Menurut Kardi et al dalam S. Nurmulyati et al, Ciri-ciri model pembelajaran antara lain : (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, dan (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁹

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran PPL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru.

¹⁹ Niti Nurmulyati et al, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Materi Konsep Peta Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, JPGSD Vol. 2, No. 3, 2014, hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Lloyd-Jones, Margetson dan Bligh dalam Miftahul Huda menjelaskan fitur-fitur penting dalam PBL. Mereka menyatakan bahwa ada tiga elemen dasar yang seharusnya muncul dalam pelaksanaan PBL: menginisiasi pemicu/masalah awal (ininitiating trigger), meneliti isu-isu yang diidentifikasi sebelumnya dan memanfaatkan pengetahuan dalam memahami lebih jauh situasi masalah. PBL tidak hanya diterapkan oleh guru dalam ruang kelas, akan tetapi juga oleh pihak sekolah untuk pengembangan kurikulum titik ini sesuai dengan definisi PBL yang disajikan oleh *Maricopa Community Colleges, Centre for Learning and Instruction*. menurut mereka, PBL merupakan kurikulum sekaligus proses. Kurikulumnya meliputi masalah-masalah yang dipilih dan dirancang dengan cermat yang menuntut upaya kritik siswa untuk memperoleh pengetahuan menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri dan memiliki skill partisipasi yang baik. Sementara itu, proses PBL mereplikasi pendekatan sistemik yang sudah banyak digunakan dalam menyelesaikan masalah atau memenuhi tuntutan-tuntutan dalam dunia kehidupan dan karir.²⁰

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa baik aktifitas berfikir, berperilaku dan berketerampilan dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) ditinjau secara umum terdiri dari menyajikan kepada

²⁰ Miftahul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, (Penerbit: Pustaka Belajar,), Yogyakarta, 2017, hlm 271-272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa situasi masalah yang otentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan.

Problem Based Learning (PBL), merupakan salah satu model pembelajaran pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan apabila pembelajaran berorientasi pemahaman siswa secara komprehensif, mengembangkan keterampilan berfikir siswa secara rasional, dan memecahkan masalah secara sistematis. Tan seperti dikutip oleh Amir dalam sutirman menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik:²¹

1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.

Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran berarti bahwa proses belajar dimulai dengan menghadirkan suatu masalah yang relevan dan autentik kepada siswa. masalah digunakan sebagai "pemicu" untuk memulai proses pembelajaran, bukan sebagai "tujuan" dari pembelajaran itu sendiri. Siswa diajak untuk memecahkan masalah, bukan hanya menghafal informasi atau konsep-konsep yang terkait.

²¹ Sutirman, *Media dan Model-model pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta, 2013), hlm 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah yang digunakan merupakan masalah nyata.

Masalah yang digunakan adalah masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau konteks nyata. Masalah tersebut tidak dibuat-buat atau hipotetis, tetapi merupakan masalah yang sebenarnya terjadi atau dapat terjadi

3. Masalah yang dihadapi memerlukan tinjauan dari berbagai sudut pandang.

Melihat masalah dari berbagai perspektif membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Masalah yang dihadapi tidak dapat dipecahkan dengan hanya menggunakan satu sudut pandang atau satu disiplin ilmu saja. Siswa diajak untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang, seperti sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain, untuk memahami masalah tersebut

4. Masalah menarik bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar baru.

Masalah menarik mendorong siswa untuk aktif mencari solusi, menganalisis, dan belajar melalui pengalaman langsung. Masalah yang dihadapi adalah masalah yang relevan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka merasa termotivasi untuk memecahkannya. Masalah tersebut memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar baru

5. Mengutamakan belajar mandiri.

Belajar mandiri membantu siswa mengembangkan keterampilan untuk belajar sendiri, mencari informasi, dan mengelola proses belajar. Siswa diharapkan untuk mengambil tanggung jawab atas proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka sendiri. Siswa diajak untuk belajar secara mandiri, tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber informasi utama

6. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi.

PBL mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber pengetahuan seperti buku, artikel, internet, wawancara dengan ahli, dan observasi lapangan. Dalam PBL, guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk mencari dan menggunakan sumber pengetahuan yang bervariasi.

7. Bersifat kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.

Dengan bersifat kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif, PBL bertujuan membantu siswa mengembangkan keterampilan penting untuk bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan menyelesaikan masalah dalam konteks kelompok atau tim.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri-ciri:

1. Merupakan proses edukasi berpusat pada siswa.

PBL merupakan proses edukasi berpusat pada siswa karena model PBL menekankan aktivitas dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima informasi dari guru.

2. Menggunakan prosedur ilmiah.

Dalam penerapan model pembelajaran PBL, siswa belajar dengan menerapkan metode ilmiah seperti observasi, pengumpulan data, analisis, dan evaluasi dalam konteks penyelesaian masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memecahkan masalah yang menarik dan penting.

Dalam proses pemecahan masalah model PBL, masalah yang menarik dan penting mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi.

- Memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Siswa didorong untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku, artikel, internet, wawancara ahli, dan observasi untuk mencari informasi terkait pemecahan masalah.

- Bersifat kooperatif dan kolaboratif.

PBL biasanya bersifat kooperatif dan kolaboratif dengan sering melibatkan kerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah.

- Guru sebagai fasilitator.

Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang artinya sebagai pendukung dan pembimbing dalam proses diskusi siswa dalam kelompok, bukan sebagai sumber utama informasi, guru cukup mengamati dan mengawasi siswa untuk saling bekerjasama dalam masing-masing kelompok.

- Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.**

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Adi Asmara et al,²² sebagai berikut:

²² Adi Asmara et al, *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*, Sumatera Barat: CV Azka Pustaka 2023, hlm 30-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyajikan Suatu Masalah

Tahap awal pembelajaran guru menyajikan suatu masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Masalah yang disajikan kepada siswa merupakan masalah konkret yakni masalah yang terdapat dalam kehidupan siswa. Dengan demikian siswa dapat mengenali masalah tersebut.

Mendiskusikan Masalah

Pada tahap mendiskusikan masalah, guru sebagai fasilitator bagi siswa untuk bertanya dan mengarahkan siswa dalam mendiskusikan masalah. Pada tahap ini siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil guna mendiskusikan masalah, meliputi penggalian fakta-fakta yang terdapat dalam masalah, serta menyadari adanya masalah yang harus diselesaikan. Setelah itu siswa mengidentifikasi kebutuhan untuk proses pemecahan masalah sehingga dapat dirancang suatu tindakan pemecahan masalah.

3. Menyelesaikan Masalah diluar Bimbingan Guru

Pada tahap menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru, guru mengamati siswa menyelesaikan masalah dan mengontrol siswa. Pada tahap ini siswa diberikan kebebasan untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sumber siswa dapat mencari informasi dalam menyelesaikan masalah dari perpustakaan, internet, observasi lapangan dan lain-lain.

4. Berbagi Informasi

Pada tahap ini guru memperhatikan siswa dalam berbagai informasi di kelompok dan menjadi fasilitator bagi siswa. Setelah mencari berbagai sumber informasi dalam proses penyelesaian masalah, siswa melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan berbagi informasi melalui kegiatan diskusi kelompok. Siswa mengemukakan ide dalam proses pemecahan masalah. Proses pemecahan masalah yang telah diperoleh siswa, didiskusikan dengan teman sekelompoknya agar dapat dipahami dengan baik dan menerapkan dalam proses pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

Menyajikan Solusi

Pada tahap ini, guru menjadi moderator bagi diskusi siswa dan mengarahkan siswa dalam penyajian solusi yang benar. Tahap menyajikan solusi yakni tahap dimana siswa menuliskan proses pemecahan masalah hasil dari diskusi kelompok dengan pertimbangan berbagai macam sumber yang ditemukan titik setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi tersebut kepada kelompok lain.

6. Merefleksi

Pada tahap refleksi, guru membimbing siswa dalam pengambilan kesimpulan. Tahap merefleksi merupakan tahap mereview seluruh proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah. Siswa mengemukakan kembali materi pembelajaran dan merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Langkah-langkah model *problem based learning* menurut V. Yuli Erviana et al, sebagai berikut:²³

1. Pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata.

Dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), pembelajaran dimulai dengan pemecahan masalah yang biasanya memiliki konteks dengan dunia nyata. Maksudnya adalah bahwa siswa diajak untuk memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memahami konsep dan prinsip yang dipelajari dalam konteks yang lebih nyata dan bermakna.

2. Pembelajaran secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka.

Dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), pembelajaran secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka berarti bahwa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk: Merumuskan masalah yang akan dipecahkan, Mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang tidak mereka ketahui tentang masalah tersebut, Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, yaitu apa yang mereka perlu tahu untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam proses ini, siswa tidak hanya memecahkan masalah, tetapi juga mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan

²³ Vera Yuli Erviana et al, *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality*, 2022, K-Media Yogyakarta, hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar sepanjang hayat. Mereka belajar untuk mengidentifikasi apa yang mereka perlu tahu, bagaimana mencarinya, dan bagaimana menggunakannya untuk memecahkan masalah.

3. Mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah.

Dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah berarti bahwa siswa: Mencari informasi dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang sedang dipecahkan, Mempelajari materi yang terkait dengan masalah tersebut secara mandiri, Mengidentifikasi konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang relevan dengan masalah, Menghubungkan informasi yang ditemukan dengan masalah yang sedang dipecahkan. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam konteks yang nyata.

4. Melaporkan solusi dari masalah.

Dalam model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), melaporkan solusi dari masalah berarti bahwa siswa: Menyajikan hasil pemecahan masalah yang telah mereka lakukan, Menjelaskan solusi yang telah mereka temukan, Membahas kelebihan dan kekurangan dari solusi tersebut, Menerima umpan balik dan kritik dari guru dan teman-teman sekelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya sintaks ataupun Langkah-langkah model *problem based learning* menurut Miftahul Huda, sebagai berikut:²⁴

1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial PBL dalam sebuah kelompok kecil.
3. Meneliti, menganalisis dan mendiskusikan masalah dalam sebuah kelompok.

Mereka mengklarifikasikan fakta fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah titik mereka membran storming gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebelumnya. Kemudian mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah serta apa yang mereka tidak ketahui titik mereka menelaah masalah tersebut. Mereka juga mendesain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup: perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi. Siswa kembali pada tutorial PBL, lalu sharing informasi, melalui peerteaching atau kooperative learning atas masalah tertentu.

4. Menyajikan solusi dan hasil diskusi. Siswa menyajikan solusi atas masalah.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang

²⁴ Op Cit Miftahul Huda hlm 272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam review pribadi, review berpasangan, dan review berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.

d. Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Berbasis Masalah

Kelebihan

Hamdani dalam V. Yuli Ervina et al mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan model PBL sebagai berikut. Kelebihan-siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannyabenar-benar diserap dengan baik;- siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain; dan- siswadapat memperoleh pemecahan masalah dari berbagai sumber.

Sementara itu Rerung dalam V. Yuli Ervina menambahkan kelebihan PBL sebagai berikut: -Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.-Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa.

Hal ini mengurangi beban siswa untuk menghafal atau menyimpan informasi. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok -Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.²⁵

Kelemahan

1. Untuk siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai.

²⁵ Ibid, hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBL dirancang untuk memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dengan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Namun, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi atau malas, maka mereka mungkin tidak akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Jika siswa malas, maka mereka mungkin tidak akan melakukan langkah-langkah tersebut dengan baik, sehingga tujuan dari PBL tidak dapat tercapai.

2. Membutuhkan banyak waktu dan dana; dan

PBL memerlukan pengembangan materi yang spesifik dan relevan dengan masalah yang akan dipecahkan. Ini memerlukan waktu dan usaha yang cukup besar dari guru untuk mengembangkan materi yang sesuai. PBL memerlukan sumber daya yang cukup besar, seperti buku, artikel, video, dan lain-lain, untuk mendukung proses pembelajaran. Ini memerlukan dana yang cukup besar untuk membeli atau mengembangkan sumber daya tersebut.

3. Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.

Dalam implementasi PBL, guru perlu mempertimbangkan apakah mata pelajaran yang diajarkan dapat diterapkan dengan metode PBL atau tidak. Jika tidak, maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran lain yang lebih sesuai.

4. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas

Dalam kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi, siswa memiliki latar belakang, kemampuan, dan minat yang berbeda-beda. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyebabkan kesulitan dalam pembagian tugas dalam PBL, karena dalam PBL, siswa diharapkan untuk bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan masalah. Namun, jika siswa memiliki tingkat keragaman yang tinggi, maka sulit untuk membentuk tim yang efektif dan membagi tugas yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa.

PBL kurang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok.

PBL dirancang untuk memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dengan menyelesaikan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Namun, di sekolah dasar, siswa masih dalam tahap perkembangan kemampuan sosial dan emosional, sehingga mereka mungkin belum siap untuk bekerja dalam kelompok dengan efektif. Siswa sekolah dasar masih sangat tergantung pada guru, sehingga mereka mungkin belum dapat bekerja secara mandiri dalam kelompok.

6. PBL biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit

Proses PBL memerlukan waktu yang cukup lama karena dalam penggunaan model PBL banyak Langkah-langkah yang harus dilalui seperti: Pengembangan Masalah, Pengumpulan Informasi, Analisis, Pengembangan Solusi, Presentasi dan Diskusi.

7. Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif.

Guru perlu dapat mengawasi kemajuan kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif, maka PBL mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan siswa mungkin tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Khusnul dalam buku Endang Sri Wahyuningsih Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Jadi Hasil belajar adalah merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar.²⁶

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Dengan

²⁶ Endang Sri Wahyuningsih "Model Pembelajaran Mastery Learning"(Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar dapat ditemukan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hasil belajar tersebut berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Ranah Hasil Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku ke seluruh ranah itu khususnya ranah rasa (yang tak dapat di raba) sangatlah sulit. Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Suatu proses belajar mengajar dapat diukur salah satunya melalui tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tes ini biasanya dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya ditujukan kepada hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Cara mengklasifikasikan hasil tersebut harus sesuai dengan jenis tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai siswa. Hal ini biasa disebut taksonomi (*taxonomy*). Seseorang tokoh pendidikan yaitu B.S. Bloom dan rekan-rekannya telah menyumbangkan suatu klasifikasi tujuan instruksional tersebut, dengan istilah *Taxonomy of Educational Objectives, Affective Domain*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang kemudian dikembangkan oleh El. Simpson tahun 1967. Taksonomi ini menyangkut tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun

Ranah hasil belajar antara lain:

2. Kognitif

Kognitif merupakan daya ingatan yang harus dikembangkan untuk dapat mengingat hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Ingatan yang dapat disimpan ini dapat digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk mengingat, mengamalkan dan sebagainya. Bentuk aplikasi dari ranah ini mencakup pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dipelajarinya. Daya ingat ini harus dipupuk setiap hari dan harus ditingkatkan sehingga pengetahuan yang dimilikinya terus meningkat.

Dalam kemampuan mengerjakan tes hasil belajar inilah daya ingat (kognitif) siswa dan diketahui kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran di sekolah. Adapun prestasi belajar dalam bentuk ranah-kognitif ini berupa hasil ulangan harian, ulangan semesteran maupun ujian, yang semuanya itu diukur melalui kemampuan siswa mengerjakan soal yang telah diberikan kepada mereka

3. Afektif

Afektif merupakan perubahan sikap pada diri seseorang yang disebabkan adanya pengaruh lingkungan maupun pengetahuan yang telah dimiliki dalam diri individu, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap apresiasi, dan cara penyelesaian diri. Ketersediaan dinyatakan dalam memperlihatkan sesuatu, memberikan reaksi maupun memberikan penilaian dalam bentuk menjalankan sikap terhadap fenomenal yang sedang dihadapinya.

4. Psikomotorik

Psikomotorik merupakan gerak yang dihasilkan dari reaksi perilaku seseorang yang disebabkan rasa ingin tahu dari fenomenal yang sedang dihadapinya. Kecakapan psikomotorik ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitas maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka, Adapun bentuk ranah psikomotorik ini mencakup persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan reflek, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Kemampuan dalam psikomotorik ini, mengarah kepada kesadaran diri siswa tentang rasa ingin tahu dan mencobanya melakukan apa yang telah diketahuinya melalui pembelajaran akidah akhlak. Sehingga siswa yang kreatif akan lebih bersemangat menggali apa yang menarik untuk diketahuinya, setelah itu dicobanya, dan dilakukannya secara berulang-ulang sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman sendiri.²⁷

Hasil belajar yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam tingkat ranah kognitif (pengetahuan) siswa.

²⁷ Ibid hlm 66-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi banyak faktor, Karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir. Menurut M Dulyono dalam buku Endang, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia meliputi faktor non sosial dan faktor sosial

1. Faktor Internal.

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (Intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah:

- a) Faktor Intelegensi (Kecakapan). Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejiwaan yang berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotorik (karsa).
- b) Faktor Minat dan Motivasi. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan,

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya, sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar. Dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan dicapai.

- c) Faktor cara belajar. Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

2. Faktor Eksternal.

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor ekstern. Yang termasuk faktor ekstern ini yaitu faktor keluarga dan sekolah dan faktor masyarakat.

- a) Lingkungan keluarga. Keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri, saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru.

Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberikan potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

- b) Lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Dalam beberapa hasil penelitian tentang sekolah yang efektif membuktikan bahwa kecenderungan atau hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi efektif agar setiap siswa bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Karena itulah Jamaluddin mengatakan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar sekolah, semakin besar pula kemungkinan hasil belajar yang dicapai anak, demikian pula sebaliknya.

- c) Kurikulum yang digunakan. Kurikulum artinya sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar penghargaan dalam dunia pendidikan, yang dikenal dengan ijazah. Dalam kegiatan belajar mengajar, muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik. Jadi kurikulum juga mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik di sekolah.

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.²⁸

5. Materi Kegiatan Ekonomi Tentang Produksi, Distribusi dan Konsumsi

a. Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kesejahteraan, kemakmuran, dan kepuasan lahir dan batin. Kebutuhan hidup ini beragam, baik berupa barang maupun jasa.

b. Macam-Macam Kegiatan Pokok Ekonomi

1) Produksi

a. Pengertian Produksi

Dalam kegiatan sehari-hari, produksi sering diartikan sebagai tindakan menghasilkan barang. Dalam ilmu ekonomi, pengertian produksi tidak hanya menghasilkan barang, tetapi lebih luas dari konteks tersebut. Menggali batu dari perut bumi lalu diangkut ketempat pembangunan juga dianggap sebagai produksi. Dalam kegiatan produksi akan muncul bahan atau benda yang lebih siap atau lebih berguna bagi pemenuhan kebutuhan manusia.²⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁸ Ibid hlm 69-73

²⁹ Alam S. 2022. *IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm. 46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa produksi Adalah kegiatan menambah faedah (kegunaan/nilai guna) suatu benda/menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah faedah suatu dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Kegiatan menambah faedah tanpa mengubah bentuk benda dinamakan produksi jasa.

(1) Produksi Barang

Produksi barang selanjutnya dapat dibedakan atas produksi barang konsumsi dan produksi barang modal. Barang konsumsi merupakan barang yang dipergunakan barang yang siap untuk dikonsumsi, barang modal merupakan barang yang dipergunakan untuk menghasilkan barang berikutnya. Jadi, barang modal tidak dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan.

(2) Produksi Jasa

Produksi jasa dapat dibedakan atas jasa langsung dan jasa yang tidak langsung. Perawatan dokter, guru, konser, pertunjukan tari merupakan contoh produksi jasa yang langsung memenuhi kebutuhan. Sedangkan pengangkutan, pergudangan, dan perbankan merupakan contoh produksi jasa yang secara tidak langsung memenuhi kebutuhan.

b. Tujuan Kegiatan Produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Dalam kegiatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa pihak yang terkait. Pertama adalah pihak yang menghasilkan atau memproduksi barang dan jasa yang biasa disebut sebagai produsen. Pihak kedua adalah pihak yang mengonsumsi barang dan jasa tersebut, yaitu konsumen atau masyarakat. Dari kepentingan pihak-pihak tersebut, tujuan produksi juga bisa dilihat secara khusus. Bagi pihak produsen, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan perusahaan. Bagi konsumen atau masyarakat, tujuan produksi adalah untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan.

c. Faktor-Faktor Produksi

Dalam kegiatan pokok ekonomi, yang menjadi faktor-faktor produksi antara lain:

1. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam adalah semua kekayaan yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi ini merupakan pemberian Tuhan yang sudah ada sejak ribuan tahun lalu. Oleh karena itu faktor produksi alam sering juga disebut faktor produksi asli.

Faktor produksi asli di antaranya terdiri atas:

1) Tanah.

Tanah antara lain digunakan untuk lahan pertanian, perkebunan, mendirikan bangunan pabrik atau perkantoran, jalan raya, dan keperluan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Air. Air merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi umat manusia. Selain untuk minum, mandi, atau memasak, air juga digunakan sebagai pembangkit listrik, sarana angkutan air, dan usaha perikanan.
- 3) Sinar matahari. Sinar matahari dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup tumbuh-tumbuhan dan kehidupan manusia. Selain itu sinar matahari juga digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- 4) Udara. Udara digunakan untuk kincir angin, penyebar ruangan, sarana perhubungan udara, dan menunjang kesuburan tanah.
- 5) Barang tambang. Barang tambang seperti minyak bumi, batu bara, emas, intan, mineral, dan barang tambang lainnya sangat berguna bagi kehidupan manusia.

2. Faktor Produksi Tenaga Kerja

a. Tenaga kerja menurut kualitas tenaga kerja

- 1) Tenaga kerja terdidik. Yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya. Contoh: dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum.
- 2) Tenaga kerja terampil. Tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Contohnya: tukang listrik, montir, tukang las, dan sopir.
- 3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Yaitu tenaga kerja yang tidak melalui pendidikan dan latihan. Contoh: tukang sapu jalan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjaga sekolah, atau pekerjaan lainnya yang tidak memerlukan pendidikan dan keterampilan.

b. Tenaga kerja menurut sifat kerja

- 1) Tenaga kerja rohani, yaitu tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Contoh: guru, editor, konsultan, dan pengacara.
- 2) Tenaga kerja jasmani, yaitu tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Contoh: tukang las, pengayuh becak, dan sopir.

3. Faktor Produksi Modal

Modal pada umumnya meliputi benda-benda hasil produksi yang digunakan untuk proses produksi barang-barang dan jasa-jasa lain. Fungsi faktor produksi modal adalah sebagai penunjang dalam mempercepat atau menambah kemampuan dalam memproduksi. Tanpa bantuan peralatan atau mesin dapat kita bayangkan bahwa kuantitas atau kualitas produksi yang dihasilkan tidak akan maksimal.

4. Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi keahlian atau faktor produksi kewirausahawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan maksimal atau tidak hasil suatu proses produksi.

2) Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distiribusi adalah kegiatan menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen. Distribusi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lembaga untuk menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke tangan konsumen yang membutuhkan. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Dalam arti luas, kegiatan distribusi mencakup:

- 1) Pembelian merupakan kegiatan membeli barang dari produsen.
- 2) Pemilahan dan pengelompokkan barang merupakan kegiatan memilah dan mengelompokkan barang yang dibeli sesuai bentuk, ukuran, dan mutu barang.
- 3) Pembungkusan dan pengepakan bertujuan agar barang tidak rusak, mudah diangkut, dan menarik perhatian konsumen.
- 4) Penggudangan merupakan kegiatan menyimpan sementara didalam gudang.
- 5) Pengangkatan dan pengangkutan merupakan kegiatan memindahkan barang dari lokasi pembelian ke gudang, dari gudang ke pabrik, ke toko, atau ke lokasi konsumen.

b. Pihak-pihak dalam Distribusi

- 1) Agen adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut disuatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
- 2) Broker (Makelar) adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi/provisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
- 4) Importir adalah pedagang yang melakukan kativitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.
- 5) Eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari dalam negeri ke luar negeri.
- 6) Pedagang Besar adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain dan membel barang dalam jumlah besar.
- 7) Pedagang eceran adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen dalam jumlah kecil atau per-satuan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Distribusi

- 1) Produk. Produk berkaitan dengan objek fisik yang dihasilkan perusahaan. Antara lain: nilai barang, besar dan berat barang, mudah rusakny barang, dan keluasaan lini produk.
- 2) Pasar. Saluran distribusi dipengaruhi pola pembelian konsumen. Antara lain: jumlah pembeli, letak geografis, jumlah pesanan, dan kebiasaan dalam pembelian.
- 3) Produsen. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dari segi produsen, antara lain pendanaan, pengalaman dan kemampuan dalam distribusi, pengawasan saluran, dan pelayanan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Perantara. Antara lain pelayanan perantara, keuangan perantara, sikap perantara terhadap kebijakan produsen, volume penjualan, dan ongkos penyaluran barang.

3) Konsumsi**a. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa. Konsumen adalah orang atau pihak ketiga yang melakukan kegiatan konsumsi tersebut. Tujuan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara langsung.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi**1. Faktor Ekonomi**

- 1) Tingkat pendapatan. Makin tinggi pendapatan seseorang makin banyak jumlah dan jenis barang yang di konsumsi. Sebaliknya, makin kecil pendapatan seseorang, makin sedikit (terbatas) jumlah dan jenis barang dan jasa yang dikonsumsi.
- 2) Tingkat harga barang dan jasa. Makin tinggi harga suatu barang dan jasa, makin sedikit jumlah barang dan jasa tersebut di konsumsi. Sebaliknya, makin murah harga suatu barang dan jasa, makin banyak jumlah barang dan jasa tersebut di konsumsi.
- 3) Ketersediaan barang dan jasa. Jika barang tidak tersedia, kita tidak bisa mengonsumsi barang tersebut.

2. Faktor Non Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jumlah tanggungan keluarga. Makin banyak jumlah keluarga, makin banyak pula jumlah dan jenis konsumsi keluarga yang bersangkutan. Sebaliknya, jika jumlah keluarga sedikit, makin sedikit jumlah dan jenis barang yang di konsumsi.
- 2) Tingkat pendidikan. Makin tinggi Tingkat pendidikan seseorang, makin beragam kebutuhan orang tersebut. Misalnya, orang yang berpendidikan perlu membeli dan membaca buku.
- 3) Tempat tinggal kebutuhan orang yang tinggal didaerah beriklim dingin akan berbeda dengan orang yang tinggal di daerah beriklim panas.
- 4) Lingkungan sosial, budaya, agama, dan adat istiadat. Contohnya dalam hal segi makanan. Umumnya, orang dari suku jawa suka makanan manis, sedangkan dari suku minang suka makanan pedas.

6. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Hosman, model pembelajaran *problem based learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan masalah-masalah autentik. Dalam model ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan melibatkan diri dalam proses *inquiry*. Hal ini mendorong siswa untuk mandiri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Menurut Putra, Model *Problem Based Learning* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa karena siswa lebih memahami konsep yang diajarkan ketika mereka menemukan konsep tersebut secara aktif.³⁰

Pembelajaran *Problem based learning* secara signifikan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam pendekatan ini, peran pendidik tidak lagi hanya sebagai pemberi pengetahuan, tetapi lebih fokus pada pertumbuhan dan perkembangan kognitif peserta didik. Pendidik berperan sebagai motivator, fasilitator, dan manajer pembelajaran. Proses pembelajaran ini dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada peserta didik, dengan tujuan mengembangkan kompetensi peserta didik dan memperkuat konsep diri mereka.³¹ Untuk mengatasi masalah dalam pencapaian hasil belajar, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar adalah *problem based learning*. Pembelajaran yang terfokus pada peran guru saja akan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pengembangan kemampuan berpikir, interpersonal, dan adaptasi. Hal ini disebabkan oleh minimnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Padahal, berbagai keterampilan ilmiah akan menjadi kebutuhan mereka di masa depan. Interaksi antara guru dan siswa sangat penting, karena melalui interaksi tersebut diharapkan siswa dapat membangun identitas diri (belajar untuk menjadi). Untuk mencapai tujuan

³⁰ Anna Silvia et al, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Palu*, Jurnal Katalogis, 2017, Vol. 5, No.4, hlm 11

³¹ Kokasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, Yrama Widya, 2014, hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan memenuhi tuntutan zaman yang mengharuskan siswa memiliki kemampuan berpikir, interpersonal, dan adaptasi yang baik, serta keterampilan ilmiah yang diperlukan dalam dunia kerja, diperlukan model pengajaran yang sesuai, salah satunya adalah model *problem based learning* (PBL).

Menurut Duch, Allen, dan White yang dikutip oleh Hamruni, model *problem based learning* menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis serta kemampuan menyelesaikan masalah kompleks dalam kehidupan nyata, sehingga akan memunculkan "budaya berpikir" pada siswa. Proses pembelajaran seperti ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang tidak hanya terpusat pada guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran yang diajarkan.³²

Berdasarkan penelitian Ukoh, ditemukan bahwa penggunaan *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Pembelajaran *problem based learning* juga lebih menarik dan menantang bagi siswa, serta mendorong kemandirian siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran mereka.³³

³² Opeit Triono Djonomiarjo hlm 41

³³ Meli Cholifatul Janah, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Ekonomi*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 12, No 1, hlm 2101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian serupa sebelumnya yang telah peneliti baca memiliki keterkaitan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti tercantum dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Amin tahun 2021 dengan judul “*Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas 4*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model problem Based Learning terbukti dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi meningkatnya proses pembelajaran juga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.³⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran problem Based Learning dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sedangkan **perbedaan** hasil penelitian Khoerul Amin meneliti meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi pada siswa kelas 4, sedangkan peneliti kaji adalah hasil belajar sebagai variabel (Y) pada mata pelajaran ekonomi di satuan pendidikan Man 2 Kampar.

³⁴ Khoerul Amin, *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas 4*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Paradina et al pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas X*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan model problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep getaran harmonik.³⁵

Persamaan antara peneliti ini dengan yang peneliti lakukan sama-sama menerapkan model pembelajaran problem Based Learning sebagai variabel bebas (X). Kedua penelitian juga bertujuan untuk menguji efektivitas model ini dalam meningkatkan aspek pembelajaran siswa baik dalam memahami materi maupun dalam meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan **perbedaan** penelitian Desi Paradina, dkk, berfokus konsep getaran harmonik pada hasil belajar sebagai variabel (Y) pada mata pelajaran fisika pada siswa kelas X MIPA 1, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada konsep kegiatan ekonomi pada hasil belajar siswa sebagai variabel (Y) dalam mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Kampar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Melly Triyana Hutagalung et al tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Subtema Sumber Energi*” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar materi sumber

³⁵ Desi Paradina et al, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dikelas X*, Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 2, No. 3, 2019, hlm 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan model konvensional.³⁶

Persamaan antara peneliti ini dengan yang peneliti lakukan sama sama menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai kelas eksperimen dan model konvensional sebagai kelas kontrol. Kedua penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan **perbedaan** penelitian reevan berfokus pada subtema sumber energi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variabel (Y) kelas IV siswa SDN pematang siantar sedangkan penelitian peneliti berfokus pada materi kegiatan ekonomi subtema produksi konsumsi dan distribusi terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel (Y) dalam mata Pelajaran ekonomi di MAN 2 Kampar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Setyaningsih et al tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif ketika pembelajaran yang mengaplikasikan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan nilai signifikansi < 0.05 Yang membuktikan bahwasanya H_a diterima. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan

³⁶ Melly Triyana Hutagulung et al, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema Sumber Energi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm 438

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwasanya siswa di kelas eksperimen mengalami kenaikan rata yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol.³⁷

Persamaan antara penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama-sama menerapkan model pembelajaran sebagai kelas eksperimen *problem based learning* dan model konvensional sebagai kelas kontrol. Sedangkan **perbedaan** penelitian relevan Reni Setyaningsih et al Berfokus pada kemampuan pemecahan masalah siswa sebagai variabel (Y) Pada siswa kelas VI di SDN Mojoduwur II, Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ifva Darmayanti et al tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif dan Psikomotorik*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa pada pelajaran biologi.³⁸

Persamaan antara peneliti ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan psikomotorik siswa, sedangkan **perbedaan** hasil penelitian Ifva Darmayanti et al Meneliti model *problem based learning* terhadap hasil belajar biologi aspek kognitif dan psikomotorik

³⁷ Reni Setyaningsih, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*, Jurnal Program Studi Matematika, Vol. 11, No. 2, 2022, hlm 1606

³⁸ Ifva Darmayanti, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Aspek Kognitif dan Psikomotor*, Jurnal BIOMA, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelajaran biologi, Sedangkan yang peneliti kaji adalah pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

C Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel X) dan Hasil Belajar (variabel Y).

1. Sintaks/Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun yang menjadi indikator yang terdapat pada model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Miftahul Huda Langkah-langkahnya sebagai berikut:³⁹

1. Mengorientasikan siswa terhadap masalah. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial PBL dalam sebuah kelompok kecil.
3. Meneliti, menganalisis dan mendiskusikan masalah dalam sebuah kelompok.

Mereka mengklarifikasikan fakta fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah titik mereka membran storming gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebelumnya. Kemudian mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan

³⁹ Op cit Miftahul Huda hlm 272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyelesaikan masalah serta apa yang mereka tidak ketahui titik mereka menelaah masalah tersebut. Mereka juga mendesain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup: perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi. Siswa kembali pada tutorial PBL, lalu sharing informasi, melalui peerteaching atau kooperative learning atas masalah tertentu.

4. Menyajikan solusi dan hasil diskusi. Siswa menyajikan solusi atas masalah.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam review pribadi, review berpasangan, dan review berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.

2. Variabel Y Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian siswa setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui tes yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Dalam penelitian ini, KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang akan dicapai adalah 75, sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh guru bidang studi ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Sesuai dengan pengamatan diatas, penulis berasumsi: terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen Design* yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴¹ Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* yang digambarkan pada tabel berikut⁴²

Tabel 3. 1

Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	y_1	X	y_2
Kontrol	y_1	-	y_2

Sumber : Sugiyono, *Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*

⁴⁰ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlm. 14

⁴¹ *Ibid* hlm 114

⁴² *Ibid* hlm 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

y_1 : *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

y_2 : *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

X : Perlakuan model *problem based learning*

-: Tidak menerima perlakuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut.

Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.

Setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada kedua kelas tersebut. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang digunakan peneliti untuk menguji pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa X di MAN 2 Kampar.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di MAN 2 Kampar, Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.54 No.52, Tanjung Rambutan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 2 Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X MAN 2 Kampar pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Total Populasi sebanyak 49 orang yang terbagi dalam 3 kelas, yaitu kelas X.A, X.B dan X.C sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas X MAN 2 Kampar

No	Kelas	Populasi	Rata-rata
1	X.A	16	73,2
2	X.B	17	72,56
3	X.C	16	66,97

Sumber : Tata Usaha MAN 2 Kampar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian.⁴⁴ Sampel dipilih secara sengaja berdasarkan nilai rata-rata

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 11

⁴⁴ Nanang Martono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan melalui Langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi dua kelas sampel dengan kemampuan yang sama atau mendekati sama berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester kelas X MAN 2 Kampar tahun ajaran 2025/2026.
2. Memilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang mendekati sama.

Dengan melihat tabel 3.2 diatas, dapat dipilih dua kelas sampel untuk penelitian ini, yaitu kelas X.A dan kelas X.B berdasarkan nilai rata-rata Ujian Tengah Semester yang mendekati sama dengan nilai KKTP 75 di MAN 2 Kampar. Setelah itu untuk menentukan kelas kontrol dan eksperimen, berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran ekonomi kelas X ditunjuk bahwa kelas X.B akan menjadi kelas kontrol, sedangkan X.A akan menjadi kelas eksperimen. Jumlah total sampel penelitian ini adalah 33 siswa, yang terdiri dari 17 siswa dikelas kontrol dan 16 siswa dikelas eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah/cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵

a. Pretest

Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum memulai penelitian dan untuk memperoleh informasi kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Posttest

Posttest yaitu tes untuk menilai kemampuan siswa menguasai materi yang telah dipelajari. Posttest diberikan setelah mengikuti pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa pengumpulan data yang terkait dengan informasi sekolah, termasuk jumlah siswa, visi dan misi sekolah, fasilitas dan infrastruktur, kurikulum sekolah, serta data lain yang dianggap perlu.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebar dan tes diberikan, terlebih dahulu untuk dilakukan uji coba.

⁴⁵ Subana et al, Statistik Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm 28

1. Uji Validitas Soal

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶ Berikut rumus untuk menentukan validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

n : Banyak Responden

Untuk menginterpretasikan validitas, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS,

Adapun hasil uji validitas soal disajikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

⁴⁶ Op. Cit Sugiyono, hlm 173

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Soal_1	0.423	0.349	Valid
2	Soal_2	0.402	0.349	Valid
3	Soal_3	0.424	0.349	Valid
4	Soal_4	0.419	0.349	Valid
5	Soal_5	0.358	0.349	Valid
6	Soal_6	0.479	0.349	Valid
7	Soal_7	0.429	0.349	Valid
8	Soal_8	0.479	0.349	Valid
9	Soal_9	0.440	0.349	Valid
10	Soal_10	0.391	0.349	Valid
11	Soal_11	0.372	0.349	Valid
12	Soal_12	0.580	0.349	Valid
13	Soal_13	0.708	0.349	Valid
14	Soal_14	0.408	0.349	Valid
15	Soal_15	0.474	0.349	Valid
16	Soal_16	0.429	0.349	Valid
17	Soal_17	0.393	0.349	Valid
18	Soal_18	0.508	0.349	Valid
19	Soal_19	0.470	0.349	Valid
20	Soal_20	0.408	0.349	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian kepada 32 siswa kelas dikelas XI, hasil uji dapat disimpulkan bahwasannya terdapat total 20 item soal yang diujikan, dengan berdasarkan tabel 3.3, didapat nilai r hitung dari masing masing item soal. Adapun nilai r tabel untuk $df(32-2)=0,349$. Dengan demikian seluruh item soal dinyatakan valid sebagai alat ukur hasil belajar karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan 20 soal yang valid untuk diuji Tingkat reliabilitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Reliabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama atau konsisten.⁴⁷

Tabel 3.4
Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Nilai R11	Keterangan
0,00 sampai 0,20	Sangat rendah
0,20 sampai 0,40	Rendah
0,40 sampai 0,60	Agak rendah
0,60 sampai 0,80	Cukup
0,80 sampai 1,00	Tinggi

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap 20 item soal yang valid disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan memiliki tingkat akurasi yang cukup tanpa perlu melakukan pengukuran ulang, didapat nilai cronbach's alpha sebesar 0,789. Dengan demikian seluruh item soal dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6.

⁴⁷ Slamet Widodo, dkk. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Science Tecno Direct. H. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Arikunto, perhitungan kesukaran soal mengukur tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran soal Adalah suatu angka yang mengindikasikan Tingkat kesulitan atau kemudahan suatu soal. Jika suatu item memiliki tingkat kesulitan yang seimbang, maka item tersebut dapat dikatakan bagus. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan rumus:⁴⁸

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.6
Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
0-0.30	Sukar
0.31-0.70	Sedang
0.71-1.00	Mudah

Adapun hasil uji coba Tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Item Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	Soal_1	0.50	Sedang
2	Soal_2	0.44	Sedang
3	Soal_3	0.72	Mudah
4	Soal_4	0.47	Sedang

⁴⁸ Adam Malik dan Minan Chusni. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Hlm. 98

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Soal_5	0.44	Sedang
6	Soal_6	0.56	Sedang
7	Soal_7	0.59	Sedang
8	Soal_8	0.56	Sedang
9	Soal_9	0.63	Sedang
10	Soal_10	0.56	Sedang
11	Soal_11	0.41	Sedang
12	Soal_12	0.28	Sukar
13	Soal_13	0.22	Sukar
14	Soal_14	0.72	Mudah
15	Soal_15	0.59	Sedang
16	Soal_16	0.75	Mudah
17	Soal_17	0.50	Sedang
18	Soal_18	0.56	Sedang
19	Soal_19	0.69	Sedang
20	Soal_20	0.50	Sedang

Sumber: Data Olahan Excel, 2025

Berdasarkan hasil uji coba tingkat kesukaran pada tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa dari data yang diberikan, terdapat sebanyak 2 soal dengan tingkat kesukaran sukar, 15 soal dengan tingkat kesukaran sedang dan 3 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Dengan demikian seluruh soal dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan pada uji selanjutnya.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal dalam memisahkan siswa yang memiliki pemahaman yang baik (menguasai materi yang ditanyakan) dengan siswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik (belum menguasai materi yang ditanyakan). Daya pembeda soal digunakan untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Analisis daya pembeda dilakukan dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghitung koefisien daya pembeda dengan menggunakan persamaan seperti berikut.⁴⁹

$$D = \frac{B_A}{J_A} = \frac{B_B}{J_B} = p_A - p_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Banyaknya peserta tes dari kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta tes dari kelompok bawah

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

p_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

p_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Kriteria yang digunakan:

D = 0,00-0,20 : Jelek

D = 0,20-0,40 : Cukup

D = 0,40-0,70 : Baik

D = 0,70-1,00 : Baik Sekali

D = negative, semuanya tidak baik

Peneliti telah melakukan uji daya beda terhadap instrument penelitian.

Adapun hasil uji daya pembeda soal disajikan sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Item Soal	Indeks Daya Beda	Keterangan
1	Soal_1	0.25	Cukup
2	Soal_2	0.25	Cukup
3	Soal_3	0.44	Baik
4	Soal_4	0.44	Baik
5	Soal_5	0.25	Cukup
6	Soal_6	0.50	Baik
7	Soal_7	0.31	Cukup
8	Soal_8	0.50	Baik
9	Soal_9	0.38	Cukup
10	Soal_10	0.38	Cukup
11	Soal_11	0.44	Baik
12	Soal_12	0.44	Baik
13	Soal_13	0.44	Baik
14	Soal_14	0.31	Cukup
15	Soal_15	0.44	Baik
16	Soal_16	0.38	Cukup
17	Soal_17	0.38	Cukup
18	Soal_18	0.50	Baik
19	Soal_19	0.38	Cukup
20	Soal_20	0.38	Cukup

Sumber: Data Olahan Excel, 2025

Berdasarkan tabel 3.8, dapat disimpulkan dari total 20 item soal, 9 soal dinyatakan memiliki daya pembeda dalam kategori baik, dan 11 soal dinyatakan memiliki daya pembeda dalam kategori cukup. Dengan demikian seluruh item 20 soal digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa.

E Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji statistik digunakan untuk membandingkan data mata pelajaran ekonomi sebelum dan setelah tindakan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak.⁵⁰ Data berdistribusi normal jika nilai sig diatas 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu:

- Nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila data terdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis tes dengan menggunakan uji test-t.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah syarat yang dijadikan sebelum uji analisis data. Tes ini menentukan apakah dua atau lebih populasi memiliki distribusi yang sama dari satu variabel kategori. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian Adalah bahwa varian dari populasi adalah sama.⁵¹ Uji homogenitas merupakan sebuah ujung yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan teliti sudah diuji homogenitasnya.. Data berdistribusi normal jika nilai sig pada *Test of Homogeneity of Variances* di atas 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu:

- Jika nilai sig > 0,05, artinya data berasal dari populasi yang sama (homogen)

⁵⁰ Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto. 2022. *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media. Hlm. 163

⁵¹ Ibid hlm 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, artinya data tidak berasal dari populasi yang sama (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Gunawan hipotesis merupakan anggapan atau asumsi ataupun dugaan teoritis yang bisa diterima maupun ditolak secara empiris. Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan independent sample t-test (Uji T).

Kriteria pengambilan kesimpulan adalah:

- 1) Menggunakan nilai signifikan
 - a. Jika nilai signifikan/ $P > 0,05$ H_0 diterima.
 - b. Jika nilai signifikan/ $P < 0,05$ H_0 ditolak.
- 2) Menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t table nilai t table didapat dari taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%
 - a. Jika t hitung $< t$ tabel: maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 - b. Jika t hitung $> t$ tabel: maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵²

4. Uji N-Gain

N-Gain (Normalized Gain) adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor antara pretest dan posttest. N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Menurut Meltzer, rumus untuk faktor N-Gain yaitu:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

⁵² Dian Kusuma Wardani, 2020. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Asbunallah. Hlm. 15-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Skor Ideal Adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.⁵³

Interpretasi nilai N gain sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai N-Gain

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$0,00 < g < 0,03$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$0,7 < g < 1,00$	Tinggi

⁵³ Sito Supriadi. 2020. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, didapat siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan PBL memperoleh rata-rata *posttest* sebesar 81,88 dan lebih besar dari KKTP, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya mencapai rata-rata 70,29 dan kecil dari KKTP. Selanjutnya hasil uji secara statistik melalui uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi 0,006 ($< 0,05$) dan $t_{hitung} 2,821 > t_{tabel} 2,039$, sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Kampar. Selain itu, tingkat efektivitas PBL tergolong sedang dengan nilai N-Gain 0,66, menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara cukup baik. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* terbukti lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional dan sangat layak direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran Ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Kampar disarankan untuk menerapkan model *Problem Based Learning*, terutama pada materi-materi yang bersifat aplikatif seperti permintaan-penawaran, pasar, inflasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah ekonomi aktual, karena model ini terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah diharapkan memberikan pelatihan berkala kepada guru terkait implementasi PBL serta menyediakan sarana pendukung seperti proyektor, akses internet, dan ruang diskusi yang memadai agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang durasi penerapan PBL dan mengombinasikannya dengan media digital atau *platform e-learning* agar diperoleh nilai N-Gain yang lebih tinggi serta dapat mengakomodasi siswa dengan gaya belajar yang beragam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adam Malik dan Minan Chusni. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. Hlm. 98
- Amin, K. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas 4*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 9, No. 1. hlm 193
- Andi Hasniati, Muhammad Rakib, Rahmatullah, Najamuddin, Dian Anugrah Sanusi (2024). *Application of Problem Based Learning and Learning Motivation in improving Student Learning Outcomes in Economics Subjects: A Quasi-Experimental Research*. International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), 8(03), 1077-1086. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2024.803080>
- Alam S. (2022). *IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm. 46
- Asmara, A. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka. hlm 30-35
- Azri, A., & Raniyah, Q. (2024). *Peran Teknologi Dan Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 3(4), 4859-4884
- Dakhi, A.S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol 8, No. 2, hlm 468
- Darmisih et al. (2023). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning di SMA Negeri Bojonegoro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 1, hlm 59
- Dian, K.W. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Asbunallah. Hlm. 15-18
- Dionomiarjo, T. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 5, No. 1, hlm 41
- Djuanda. (2024). *Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah*. Jurnal El-Hamra:Kependidikan dan Kemasyarakatan ISSN: 2528-3650, Volume 9 Issue 3. hlm 300
- Eryiana , V.Y. (2022). *Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Virtual Reality*. K-Media Yogyakarta, hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gito Supriadi. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm. 179
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Penerbit: Pustaka Belajar). Yogyakarta. hlm 272
- Irantanto, A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. hlm 3
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka, Jakarta: Kemendikbudristek, 2024
- Mbooa, M.N. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang*. Journal On Education, Vol. 6, No. 2, hlm 12298
- Nanang Martono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 81
- Nasution, P.K. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 040637 Medan*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 9, No. 1, hlm 8727
- Niam, N. (2024). *Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara*. Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences 5.3 1167-1184
- Nurmulyati, S. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Materi Konsep Peta Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. JPGSD Vol. 2, No. 3. hlm 3
- Octaviani, S.A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. (Sleman: Yogyakarta). hlm 12
- Simar. (2018). *Metode Active Learning*. (Yogyakarta: Deepublish). Hlm. 20
- Paradina, D. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dikelas X*. Jurnal Kumparan Fisika, Vol. 2, No. 3. hlm 175
- Peluh, M. (2019). *Applicatipn Of Problem Based Learning Model With Variation In The Condition Of Learning Environment (Seating) To Increase Student Learning Activity and Critic Thinking Ability*. Historika, Vol. 22, No.2. hlm 137
- Pohan, N.L. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka di SD Negeri 060816 Medan Area T.P. 2023/2024.
Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9, No. 1

Putra, D.E. (2022). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2, hlm 8913-8914

Setyosari, P. (2014). *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol. 1, No. 1, hlm 21

Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media. Hlm. 163

Slamet Widodo, dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Science Tecno Direct. Hlm. 60

Subana et al. *Statistik Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm 28

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hlm. 14

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm 117

Sutirman. (2013). *Media dan Model-model pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta). hlm 40

Syamsidah. (2018). *Buku Model Problem Based Learning*. (Yogyakarta: Deepublish). hlm 9-10

Wahyuniati, T. S., Dewi, R. M., & Kushardini, R. (2023). *Analisis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Pelajaran Ekonomi*. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2(3), 305-312.

Wahyuningsih, E.S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning*. (Yogyakarta: Deepublish).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Data Uji Validitas

No. Res	Butir Soal Uji Coba Instrumen Pretest Dan Posttest																				JML	Nilai
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20		
Res 1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	30
Res 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
Res 3	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	7	35
Res 4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	9	45
Res 5	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	30
Res 6	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Res 7	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	35
Res 8	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
Res 9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	6	30
Res 10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
Res 11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
Res 12	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	65
Res 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
Res 14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15	75
Res 15	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	35
Res 16	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	8	40
Res 17	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	12	60
Res 18	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	60
Res 19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85
Res 20	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	25
Res 21	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	25
Res 22	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70
Res 23	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	9	45
Res 24	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	13	65
Res 25	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	20
Res 26	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	8	40
Res 27	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	7	35
Res 28	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55
Res 29	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8	40
Res 30	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	7	35
Res 31	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
Res 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengizinkan penyalinan yang dijual UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas

No	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Soal_1	0.423	0.349	Valid
2	Soal_2	0.402	0.349	Valid
3	Soal_3	0.424	0.349	Valid
4	Soal_4	0.419	0.349	Valid
5	Soal_5	0.358	0.349	Valid
6	Soal_6	0.479	0.349	Valid
7	Soal_7	0.429	0.349	Valid
8	Soal_8	0.479	0.349	Valid
9	Soal_9	0.440	0.349	Valid
10	Soal_10	0.391	0.349	Valid
11	Soal_11	0.372	0.349	Valid
12	Soal_12	0.580	0.349	Valid
13	Soal_13	0.708	0.349	Valid
14	Soal_14	0.408	0.349	Valid
15	Soal_15	0.474	0.349	Valid
16	Soal_16	0.429	0.349	Valid
17	Soal_17	0.393	0.349	Valid
18	Soal_18	0.508	0.349	Valid
19	Soal_19	0.470	0.349	Valid
20	Soal_20	0.408	0.349	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Mentah Kelas Eksperimen

Hasil Pretest Kelas Eksperimen X.A																				
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20
Res 1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
Res 2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
Res 3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
Res 4	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
Res 5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
Res 6	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Res 7	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
Res 8	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Res 9	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
Res 10	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
Res 11	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Res 12	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
Res 13	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
Res 14	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
Res 15	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0

Hasil Posttest Kelas Eksperimen X.A																				
	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20
Res 1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Res 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Res 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Res 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
Res 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Res 6	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
Res 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Res 8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
Res 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Res 10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Res 11	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Res 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Res 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
Res 14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Res 15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Res 16	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Data Mentah Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Pretest Kelas Kontrol X.B

S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
6	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
10	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
11	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
12	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
13	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
14	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
16	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
17	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1

Hasil Posttest Kelas Kontrol X.B

S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16	S.17	S.18	S.19	S.20
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
6	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
8	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
10	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
13	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
14	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
17	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi dengan inisialisasi sebagai berikut:
 - a. Pengutipan dan mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Data Penelitian Kelas Eksperimen

No	Siswa	Pretest	Posttest
1	Siswa 1	35	70
2	Siswa 2	70	100
3	Siswa 3	60	95
4	Siswa 4	45	75
5	Siswa 5	65	90
6	Siswa 6	25	70
7	Siswa 7	60	85
8	Siswa 8	20	75
9	Siswa 9	60	95
10	Siswa 10	65	80
11	Siswa 11	25	75
12	Siswa 12	60	90
13	Siswa 13	55	85
14	Siswa 14	40	80
15	Siswa 15	35	75
16	Siswa 16	30	70
Minimum		20	70
Maksimum		70	100
Rata-Rata		46.88	81.88
Standar Deviasi		16.82	9.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Data Penelitian Kelas Kontrol

No	Siswa	Pretest	Posttest
1	Siswa 1	60	75
2	Siswa 2	45	70
3	Siswa 3	65	90
4	Siswa 4	70	80
5	Siswa 5	40	70
6	Siswa 6	25	55
7	Siswa 7	20	55
8	Siswa 8	45	70
9	Siswa 9	55	85
10	Siswa 10	40	70
11	Siswa 11	55	70
12	Siswa 12	60	85
13	Siswa 13	35	50
14	Siswa 14	25	55
15	Siswa 15	75	90
16	Siswa 16	35	60
17	Siswa 17	40	65
Minimum		20	50
Maksimum		75	90
Rata-Rata		46.47	70.29
Standar Deviasi		16.28	12.68

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Output SPSS Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.125	17	.200*	.964	17	.707
	Eksperimen	.220	16	.037	.902	16	.085
Posttest	Kontrol	.156	17	.200*	.935	17	.267
	Eksperimen	.196	16	.102	.916	16	.147
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
		Levene Statistic	df1	Sig.
Posttest	Based on Mean	.413	1	.525
	Based on Median	.451	1	.507
	Based on Median and with adjusted df	.451	1	.508
	Based on trimmed mean	.441	1	.512

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample T test*)

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.525	-2.921	31	.006	-11.58088	3.96513	-19.66782	-3.49394
	Equal variances not assumed		-2.944	29.915	.006	-11.58088	3.93410	-19.61635	-3.54542

Lampiran 9 Perhitungan Uji N gain

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

$$G = \frac{81,88 - 46,88}{100 - 46,88} = 0,66$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Program Semester Guru

PROGRAM SEMESTER

Tahun Pelajaran : 2025/2026
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 Jam/Minggu

Materi	Jmlh jam	Juli					Agustus				September					Oktober					November				Desember					Ket
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
Ekonomi dan Pengetahuan Ilmu Ekonomi	4			2	2																			A						
Kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber daya	8					2	2	2	2														A	S						
Cara bertindak ekonomis, skala prioritas dan literasi keuangan	4									2													S	A						
Masalah pokok ekonomi, sistem ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi	4										2	2											A	S						
Kegiatan ekonomi	10											2	2	2	2	2	2	2					S							
Cadangan	6																		2	2	2									
Asesmen sumatif	4																				2	2								
Jumlah jam pembelajaran	40			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Mengetahui

Kepala Madrasah



Hj. Leni Kusmiati. M. Pd.

NIP. 197307081999032003

Kampar, Juli 2025

Guru Mata Pelajaran



Zaidar, S.E.

NIP. 197208012003122001

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL

A. Identitas

Penyusun/Tahun	: Zaidar, S.E
Elemen/Topik	: Pemahaman konsep kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi
Alokasi Waktu	: 3 × pertemuan (2 jam pelajaran)
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan tunggal, dan bernalar kritis
Mode Pembelajaran	: Tatap Muka

B. Capaian Pembelajaran

Pada fase ini peserta didik mampu memahami konsep kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran dan indikator

Fase CP	Domain CP
Menganalisis konsep kegiatan ekonomi produksi, konsumsi dan distribusi serta mengimplementasikannya dalam	1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan produksi, tujuan kegiatan produksi, dan faktor-faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari sesuai pengalaman.	<p>yang mempengaruhi produksi</p> <p>2. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan distribusi, pihak-pihak dalam distribusi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi.</p> <p>3. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan konsumsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi.</p>
--	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan produksi, tujuan kegiatan produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi
2. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan distribusi, pihak-pihak dalam distribusi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi.
3. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kegiatan konsumsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi.

E. Materi Pelajaran

- a. Produksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Konsumsi
- c. Distribusi

B. Pendekatan, Model, dan Metode

- Pendekatan :
- Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas
- Model : Model Pembelajaran Konvensional

C. Media Pembelajaran/ Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media :

- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Alat dan Bahan :

- Spidol, Penggaris dan White Board \

Sumber Belajar

- Alam S. 2022. IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Hj. Leni Kusmiati, M. Pd.

NIP. 197307081999032003

Kampar, Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

Zaidar, S.E.

NIP. 197208012003122001

Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR EKONOMI KELAS EKSPERIMEN

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas Modul

Nama Pendidik : Widi Hastuti
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Kelas/Fase : X/E
Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu : 6x40 menit (3 pertemuan)

2. Kompetensi Awal

Memahami dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi. Dan siswa mampu memahami sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi guna memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

3. Profil Pelajar Pancasila

Penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran terdiri dari:

- 1) Berkebhinekaan Global, berkeadilan sosial, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Bergotong royong, kolaborasi, kerjasama dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.
- 3) Mandiri, regulasi diri, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.
- 4) Bernalar kritis, memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.
- 5) Kreatif, menghasilkan gagasan yang orisinal.

4. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler: 15 siswa

5. Sarana dan Prasarana

Alat dan Bahan:

- 1) Laptop
- 2) Proyektor
- 3) Pegawai guru dan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media:

- 1) Gambar/Video
- 2) Power Point (PPT)
- 3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sumber Pembelajaran:

- 1) Buku pegangan siswa dan sumber lain yang relevan

6. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran: Diskusi, presentasi, dan tanya Jawab

KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, siswa mampu menganalisis konsep produksi, distribusi dan konsumsi sebagai kegiatan ekonomi. Serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dalam kegiatan ekonomi.

2. Materi Pembelajaran

- 1) Kegiatan Produksi
- 2) Kegiatan Distribusi
- 3) Kegiatan Konsumsi

3. Pemahaman Bermakna

- 1) Pada kegiatan produksi, setiap produsen akan berusaha memperoleh keuntungan setinggi mungkin dengan biaya produksi yang telah dipatok, atau memperoleh keuntungan dalam jumlah yang sudah ditargetkan dengan biaya produksi sehemat mungkin.
- 2) Masalah ekonomi tanpa disadari hampir selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari. untuk menjaga kelangsungan hidupnya, manusia memerlukan berbagai macam kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas. Sehingga manusia berupaya untuk melakukan kegiatan ekonomi (Produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi, Konsumsi) dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan dapat mengatasi masalah ekonomi.

4. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan produksi?
- 2) Adakah kegiatan produksi yang kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan produksi?
- 4) Apa yang kalian ketahui tentang distribusi?
- 5) Dapatkah kalian berikan contoh kegiatan distribusi dalam kehidupan sehari-hari?
- 6) Mengapa kegiatan distribusi memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi?
- 7) Mengapa kalian melakukan kegiatan konsumsi?
- 8) Apa saja pertimbangan (faktor yang mempengaruhi) ketika kalian akan membeli suatu barang atau jasa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Produksi)

Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan dari materi sebelumnya dan mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik 		
Kegiatan Inti		
Fase 1	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa terkait pada aktivitas pemecahan masalah	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> Guru memaparkan sebuah permasalahan berupa studi kasus terkait kegiatan ekonomi produksi di Indonesia dan menanyakan kepada peserta didik apa kesimpulan yang dapat mereka ambil dari penayangan video tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran 	
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok diskusi	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang dalam setiap kelompok secara heterogen (beragam) Guru membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan bersama Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dengan <i>brainstorming</i> (saling bertukar pikiran) gagasannya dari pengetahuan sebelumnya Peserta didik mencari dan mempersiapkan solusi untuk penyelesaian masalah 	
Fase 3 Mengumpulkan informasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi untuk menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru 	
Fase 4 Berbagi informasi	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik saling berbagi informasi dan pengetahuan melalui proses diskusi dan kolaborasi, baik secara langsung (<i>peer teaching</i>) maupun melalui pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>). 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase 5 Penyajian solusi dan penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyajikan solusi atas masalah yang telah mereka pecahkan melalui proses diskusi dan kolaborasi. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja penyelesaian masalah, baik secara lisan maupun tertulis, dan menjelaskan solusi yang telah mereka temukan. 3. Guru bersama peserta didik memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya. 	
Fase 6 Mereview dan refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik mereview kembali apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan diskusi 2. Guru membimbing peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka, memikirkan apa yang telah mereka pelajari, dan mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki. 	
Kegiatan Penutup		15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran 3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya (kegiatan ekonomi distribusi) 4. Guru menutup kelas dengan mengucapkan hamdalllah bersama dan mengucapkan salam. 		

Pertemuan 2 (Distribusi)		
Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	Langkah Pembelajaran	Alokasi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan dari materi sebelumnya dan mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik 		
Kegiatan Inti		60 menit
Fase 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa terkait pada aktivitas pemecahan masalah 2. Guru memaparkan sebuah permasalahan berupa studi kasus terkait kegiatan ekonomi distribusi di Indonesia dan menanyakan kepada peserta didik apa kesimpulan yang dapat mereka ambil dari penayangan video tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran. 3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran 	
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang dalam setiap kelompok secara heterogen (beragam) 2. Guru membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan bersama 3. Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dengan <i>brainstorming</i> (saling bertukar pikiran) gagasannya dari pengetahuan sebelumnya 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Peserta didik mencari dan mempersiapkan solusi untuk penyelesaian masalah	
Fase 3 Mengumpulkan informasi	1. Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi untuk menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru	
Fase 4 Berbagi informasi	1. Peserta didik saling berbagi informasi dan pengetahuan melalui proses diskusi dan kolaborasi, baik secara langsung (<i>peer teaching</i>) maupun melalui pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>)	
Fase 5 Penyajian solusi dan penyelesaian masalah	1. Peserta didik menyajikan solusi atas masalah yang telah mereka pecahkan melalui proses diskusi dan kolaborasi 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja penyelesaian masalah, baik secara lisan maupun tertulis, dan menjelaskan solusi yang telah mereka temukan	
Fase 6 Mereview dan refleksi	1. Guru bersama peserta didik mereview kembali apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan diskusi 2. Guru membimbing peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka, memikirkan apa yang telah mereka pelajari, dan mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki	
Kegiatan Penutup		15 menit
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya (kegiatan ekonomi konsumsi)
4. Guru menutup kelas dengan mengucapkan hamdalillah bersama dan mengucapkan salam.

Pertemuan 3 (Konsumsi)		
Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	Langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan dari materi sebelumnya dan mencoba mengajukan pertanyaan terbuka untuk mengetes pemahaman peserta didik 		
Kegiatan Inti		60 menit
Fase 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa terkait pada aktivitas pemecahan masalah 2. Guru memaparkan sebuah permasalahan berupa studi kasus terkait kegiatan ekonomi konsumsi diindonesia dan menanyakan kepada peserta didik apa kesimpulan yang dapat mereka ambil dari penayangan video tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran. 3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pembelajaran 	
Fase 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok diskusi	<ol style="list-style-type: none"> orang dalam setiap kelompok secara heterogen (beragam) Guru membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk diselesaikan bersama Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dengan <i>brainstorming</i> (saling bertukar pikiran) gagasannya dari pengetahuan sebelumnya Peserta didik mencari dan mempersiapkan solusi untuk penyelesaian masalah 	
Fase 3 Mengumpulkan informasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mengumpulkan informasi yang relevan melalui perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi untuk menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru 	
Fase 4 Berbagi informasi	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik saling berbagi informasi dan pengetahuan melalui proses diskusi dan kolaborasi, baik secara langsung (<i>peer teaching</i>) maupun melalui pembelajaran kooperatif (<i>cooperative learning</i>) 	
Fase 5 Penyajian solusi dan penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyajikan solusi atas masalah yang telah mereka pecahkan melalui proses diskusi dan kolaborasi Peserta didik mempresentasikan hasil kerja penyelesaian masalah, baik secara lisan maupun tertulis, dan menjelaskan solusi yang telah mereka temukan 	
Fase 6 Mereview dan refleksi	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik mereview kembali apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan diskusi Guru membimbing peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka, 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memikirkan apa yang telah mereka pelajari, dan mengidentifikasi apa yang perlu diperbaiki	
Kegiatan Penutup		15 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran 3. Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup kelas dengan mengucapkan hamdallah bersama dan mengucapkan salam. 		

Pengayaan dan Remedial		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pengayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD) 2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.
	Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang mencapai kompetensi dasarnya 2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas 3. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
Refleksi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini? 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? 3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
Refleksi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah? 2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik? 3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran? 4. Kesulitan apa yang di alami peserta didik

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Zaidar, S.E.

NIP. 197208012003122001

Kampar, 17 November 2025

Mahasiswa Peneliti


Widi Hastuti

NIM. 12110621500

Mengetahui
Kepala MAN 2 Kampar

Hj. Leni Kusmiati. M. Pd.

NIP. 197307081999032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KEGIATAN EKONOMI PRODUKSI

Kelas	:
Nama Kelompok	:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk :

1. Bacalah studi kasus dibawah ini dengan cermat
2. Diskusikan dengan teman kelompok untuk menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan dibawah ini.
3. Carilah informasi dari berbagai referensi untuk pemecahan masalah, lalu persentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu didepan kelas

Studi Kasus: Krisis Operasional PT Tekstil Maju Jaya

PT Tekstil Maju Jaya adalah perusahaan manufaktur kain yang berlokasi di Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki 500 karyawan dan memproduksi kain katun untuk pasar domestik dan ekspor. Dalam satu tahun terakhir, PT Tekstil Maju Jaya menghadapi penurunan laba sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25%. Sebanyak 70% bahan baku benang berkualitas tinggi masih harus diimpor. Fluktuasi nilai tukar Rupiah menyebabkan biaya produksi membengkak secara tidak terduga. Sebagian besar mesin produksi sudah beroperasi lebih dari 15 tahun. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi downtime (kerusakan mesin) dan konsumsi listrik yang sangat boros, sementara tarif dasar listrik terus meningkat. Meskipun upah minimum (UMK) naik setiap tahun, produktivitas karyawan cenderung stagnan. Kurangnya pelatihan teknologi terbaru membuat proses transisi ke digitalisasi (Industri 4.0) terhambat. Biaya transportasi dari pabrik ke pelabuhan sangat tinggi karena kemacetan dan infrastruktur yang kurang memadai di sekitar kawasan industri.

1. Berdasarkan narasi diatas, klasifikasikan mana yang termasuk dalam hambatan produksi dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal (lingkungan ekonomi/kebijakan negara)?

.....

.....

.....

Bagaimana ketergantungan pada bahan baku impor memengaruhi Break Even Point (BEP) perusahaan? Apa risiko jangka panjang jika perusahaan tidak segera mencari substitusi bahan baku lokal?

.....

.....

.....

2. Jika anda adalah Manajer Produksi, langkah konkret apa yang akan Anda ambil untuk mengatasi masalah inefisiensi mesin di tengah keterbatasan modal perusahaan?

.....

.....

.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN EKONOMI DISTRIBUSI

Kelas	:
Nama Kelompok	:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk :

1. Bacalah studi kasus dibawah ini dengan cermat
2. Diskusikan dengan teman kelompok untuk menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan dibawah ini.
3. Carilah informasi dari berbagai referensi untuk pemecahan masalah, lalu persentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu didepan kelas.

Studi Kasus: Tantangan Distribusi Logistik “PT Pangan Nusantara”

PT Pangan Nusantara adalah perusahaan distributor sembako skala besar yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki misi untuk menyalurkan komoditas pokok (beras, minyak goreng, dan gula) ke wilayah Timur Indonesia, khususnya ke pelosok Papua dan Maluku. Meskipun permintaan pasar di wilayah Indonesia Timur sangat tinggi, PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangan Nusantara menghadapi kendala distribusi yang mengakibatkan harga jual produk mereka di sana melonjak hingga 30-50% lebih tinggi dibandingkan harga di Pulau Jawa. Kapal logistik yang mengirim barang dari Surabaya ke Papua selalu penuh muatan, namun saat kembali ke Surabaya, kapal sering kali kosong. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya operasional perjalanan pulang-pergi dalam satu kali pengiriman. Barang yang tiba di pelabuhan utama (seperti Sorong atau Merauke) harus didistribusikan ke wilayah pegunungan. Karena akses jalan darat yang rusak atau bahkan belum ada, perusahaan terpaksa menggunakan jasa pesawat perintis yang biayanya sangat mahal. Proses bongkar muat di pelabuhan tujuan sering mengalami keterlambatan karena kurangnya alat berat dan gudang penyimpanan yang memadai, sehingga timbul biaya denda (demurrage). Sebelum sampai ke tangan konsumen akhir di desa terpencil, barang harus melewati 4 hingga 5 lapis perantara (agen kecil), yang masing-masing mengambil margin keuntungan

1. Mengapa kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan menjadi tantangan terbesar bagi PT Pangan Nusantara? Jelaskan kaitannya dengan biaya logistik!

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika Anda adalah Manajer Distribusi, bagaimana cara Anda memotong rantai distribusi yang panjang agar harga di tingkat konsumen tidak terlalu tinggi?

.....

.....

.....

3. Bagaimana pemanfaatan teknologi digital (seperti sistem pelacakan GPS atau platform supply chain management) dapat membantu mengurangi biaya?

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEGIATAN EKONOMI KONSUMSI

Kelas	:
Nama Kelompok	:
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk :

1. Bacalah studi kasus dibawah ini dengan cermat
2. Diskusikan dengan teman kelompok untuk menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan dibawah ini.
3. Carilah informasi dari berbagai referensi untuk pemecahan masalah, lalu persentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu didepan kelas.

Studi Kasus: Dilema Konsumsi di Tengah Kenaikan Harga dan Tren Digital

Keluarga Pak Andi merupakan potret keluarga kelas menengah di perkotaan Indonesia. Saat ini, mereka menghadapi tiga kendala utama dalam mengatur konsumsi rumah tangga. Harga bahan pokok seperti beras dan minyak goreng meningkat signifikan, sehingga memaksa mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi anggaran untuk protein hewani (daging) dan beralih ke protein nabati (tempe/tahu). Anak-anak Pak Andi sering terpapar tren gaya hidup di media sosial yang memicu perilaku konsumsi irasional, seperti membeli jajanan "kekinian" dan gadget terbaru hanya demi gengsi sosial (FOMO). Untuk menutupi kekurangan biaya gaya hidup tersebut, mereka mulai menggunakan fitur Paylater di aplikasi belanja daring, yang tanpa disadari mengurangi jatah pendapatan siap pakai mereka di bulan-bulan berikutnya karena beban bunga..

1. Berdasarkan narasi diatas, jelaskan bagaimana kenaikan harga barang kebutuhan pokok memengaruhi kurva permintaan keluarga Pak Andi terhadap barang-barang sekunder (non-pokok)!

2. Mengapa fenomena Demonstration Effect dapat merusak skala prioritas kebutuhan dalam sebuah keluarga?

 UIN SUSKA RIAU
3. Apa dampak jangka panjang dari penggunaan fitur Paylater untuk kebutuhan konsumtif terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga Pak Andi? Jelaskan bagaimana cara mengatasi dampak tersebut.

.....

.....

.....



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi Kegiatan Ekonomi Tentang Produksi, Distribusi dan Konsumsi

a. Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai kesejahteraan, kemakmuran, dan kepuasan lahir dan batin. Kebutuhan hidup ini beragam, baik berupa barang maupun jasa.

b. Macam-Macam Kegiatan Pokok Ekonomi

1) Produksi

a. Pengertian Produksi

Dalam kegiatan sehari-hari, produksi sering diartikan sebagai tindakan menghasilkan barang. Dalam ilmu ekonomi, pengertian produksi tidak hanya menghasilkan barang, tetapi lebih luas dari konteks tersebut. Menggali batu dari perut bumi lalu diangkut ketempat pembangunan juga dianggap sebagai produksi. Dalam kegiatan produksi akan muncul bahan atau benda yang lebih siap atau lebih berguna bagi pemenuhan kebutuhan manusia.⁵⁸

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa produksi Adalah kegiatan menambah faedah (kegunaan/nilai guna) suatu benda/menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah faedah suatu dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan

⁵⁸ Nam S. 2022. *IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi barang. Kegiatan menambah faedah tanpa mengubah bentuk benda dinamakan produksi jasa.

(1) Produksi Barang

Produksi barang selanjutnya dapat dibedakan atas produksi barang konsumsi dan produksi barang modal. Barang konsumsi merupakan barang yang dipergunakan barang yang siap untuk dikonsumsi, barang modal merupakan barang yang dipergunakan untuk menghasilkan barang berikutnya. Jadi, barang modal tidak dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan.

(2) Produksi Jasa

Produksi jasa dapat dibedakan atas jasa langsung dan jasa yang tidak langsung. Perawatan dokter, guru, konser, pertunjukan tari merupakan contoh produksi jasa yang langsung memenuhi kebutuhan. Sedangkan pengangkutan, pergudangan, dan perbankan merupakan contoh produksi jasa yang secara tidak langsung memenuhi kebutuhan.

b. Tujuan Kegiatan Produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Dalam kegiatan produksi terdapat beberapa pihak yang terkait. Pertama adalah pihak yang menghasilkan atau memproduksi barang dan jasa yang biasa disebut sebagai produsen. Pihak kedua adalah pihak yang mengonsumsi barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jasa tersebut, yaitu konsumen atau masyarakat. Dari kepentingan pihak-pihak tersebut, tujuan produksi juga bisa dilihat secara khusus. Bagi pihak produsen, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan perusahaan. Bagi konsumen atau masyarakat, tujuan produksi adalah untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan.

c. Faktor-Faktor Produksi

Dalam kegiatan pokok ekonomi, yang menjadi faktor-faktor produksi antara lain:

1. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam adalah semua kekayaan yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi ini merupakan pemberian Tuhan yang sudah ada sejak ribuan tahun lalu. Oleh karena itu faktor produksi alam sering juga disebut faktor produksi asli. Faktor produksi asli di antaranya terdiri atas:

2) Tanah.

Tanah antara lain digunakan untuk lahan pertanian, perkebunan, mendirikan bangunan pabrik atau perkantoran, jalan raya, dan keperluan lainnya.

3) Air. Air merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi umat manusia. Selain untuk minum, mandi, atau memasak, air juga digunakan sebagai pembangkit listrik, sarana angkutan air, dan usaha perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Sinar matahari. Sinar matahari dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup tumbuh-tumbuhan dan kehidupan manusia. Selain itu sinar matahari juga digunakan sebagai sumber tenaga listrik.
- 5) Udara. Udara digunakan untuk kincir angin, penyebar ruangan, sarana perhubungan udara, dan menunjang kesuburan tanah.
- 6) Barang tambang. Barang tambang seperti minyak bumi, batu bara, emas, intan, mineral, dan barang tambang lainnya sangat berguna bagi kehidupan manusia.

2. Faktor Produksi Tenaga Kerja

a. Tenaga kerja menurut kualitas tenaga kerja

- 1) Tenaga kerja terdidik. Yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya. Contoh: dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum.
- 2) Tenaga kerja terampil. Tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Contohnya: tukang listrik, montir, tukang las, dan sopir.
- 3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Yaitu tenaga kerja yang tidak melalui pendidikan dan latihan. Contoh: tukang sapu jalan, penjaga sekolah, atau pekerjaan lainnya yang tidak memerlukan pendidikan dan keterampilan.

b. Tenaga kerja menurut sifat kerja

- 1) Tenaga kerja rohani, yaitu tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Contoh: guru, editor, konsultan, dan pengacara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tenaga kerja jasmani, yaitu tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Contoh: tukang las, pengayuh becak, dan sopir.

3. Faktor Produksi Modal

Modal pada umumnya meliputi benda-benda hasil produksi yang digunakan untuk proses produksi barang-barang dan jasa-jasa lain. Fungsi faktor produksi modal adalah sebagai penunjang dalam mempercepat atau menambah kemampuan dalam memproduksi. Tanpa bantuan peralatan atau mesin dapat kita bayangkan bahwa kuantitas atau kualitas produksi yang dihasilkan tidak akan maksimal.

4. Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi keahlian atau faktor produksi kewirausahaan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan maksimal atau tidak hasil suatu proses produksi.

2) Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang/jasa hasil produksi kepada konsumen. Distribusi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang atau lembaga untuk menyampaikan barang atau jasa dari produsen ke tangan konsumen yang membutuhkan. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Dalam arti luas, kegiatan distribusi mencakup:

1. Pembelian merupakan kegiatan membeli barang dari produsen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemilahan dan pengelompokkan barang merupakan kegiatan memilah dan mengelompokkan barang yang dibeli sesuai bentuk, ukuran, dan mutu barang.
3. Pembungkusan dan pengepakan bertujuan agar barang tidak rusak, mudah diangkut, dan menarik perhatian konsumen.
4. Penggudangan merupakan kegiatan menyimpan sementara didalam gudang.
5. Pengangkatan dan pengangkutan merupakan kegiatan memindahkan barang dari lokasi pembelian ke gudang, dari gudang ke pabrik, ke toko, atau ke lokasi konsumen.

b. Pihak-pihak dalam Distribusi

- 1) Agen adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut disuatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.
- 2) Broker (Makelar) adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi/provinsi
- 3) Komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
- 4) Importir adalah pedagang yang melakukan kativitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari dalam negeri ke luar negeri.
- 6) Pedagang Besar adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain dan membel barang dalam jumlah besar.
- 7) Pedagang eceran adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen dalam jumlah kecil atau per-satuan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Distribusi

- 1) Produk. Produk berkaitan dengan objek fisik yang dihasilkan perusahaan. Antara lain: nilai barang, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, dan keluasan lini produk.
- 2) Pasar. Saluran distribusi dipengaruhi pola pembelian konsumen. Antara lain: jumlah pembeli, letak geografis, jumlah pesanan, dan kebiasaan dalam pembelian.
- 3) Produsen. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dari segi produsen, antara lain pendanaan, pengalaman dan kemampuan dalam distribusi, pengawasan saluran, dan pelayanan yang diberikan.
- 4) Perantara. Antara lain pelayanan perantara, keuangan perantara, sikap perantara terhadap kebijakan produsen, volume penjualan, dan ongkos penyaluran barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Konsumsi

a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa. Konsumen adalah orang atau pihak ketiga yang melakukan kegiatan konsumsi tersebut. Tujuan konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara langsung.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

1. Faktor Ekonomi

- 1) Tingkat pendapatan. Makin tinggi pendapatan seseorang makin banyak jumlah dan jenis barang yang di konsumsi. Sebaliknya, makin kecil pendapatan seseorang, makin sedikit (terbatas) jumlah dan jenis barang dan jasa yang dikonsumsi.
- 2) Tingkat harga barang dan jasa. Makin tinggi harga suatu barang dan jasa, makin sedikit jumlah barang dan jasa tersebut di konsumsi. Sebaliknya, makin murah harga suatu barang dan jasa, makin banyak jumlah barang dan jasa tersebut di konsumsi.
- 3) Ketersediaan barang dan jasa. Jika barang tidak tersedia, kita tidak bisa mengonsumsi barang tersebut.

2. Faktor Non Ekonomi

- 1) Jumlah tanggungan keluarga. Makin banyak jumlah keluarga, makin banyak pula jumlah dan jenis konsumsi keluarga yang bersangkutan. Sebaliknya, jika jumlah keluarga sedikit, makin sedikit jumlah dan jenis barang yang di konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tingkat pendidikan. Makin tinggi Tingkat pendidikan seseorang, makin beragam kebutuhan orang tersebut. Misalnya, orang yang berpendidikan perlu membeli dan membaca buku.
- 3) Tempat tinggal kebutuhan orang yang tinggal didaerah beriklim dingin akan berbeda dengan orang yang tinggal di daerah beriklim panas.
- 4) Lingkungan sosial, budaya, agama, dan adat istiadat. Contohnya dalam hal segi makanan. Umumnya, orang dari suku jawa suka makanan manis, sedangkan dari suku minang suka makanan pedas.

Lampiran 14 Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Soal Pretest & Posstest)

INSTRUMEN PENELITIAN
SOAL PRETEST DAN POSTEST

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Soal dan Jawaban
1	Produksi	Siswa dapat menjelaskan atau menunjukkan pemahaman terhadap konsep tujuan produksi bagi produsen.	C2	Pilihan Ganda (PG)	1	<p>1. Tujuan produksi secara khusus dapat dilihat dari pihak produsen dan konsumen. Tujuan produksi bagi pihak produsen adalah...</p> <p>a. Memperluas jaringan usaha dan menguasai sumber daya alam.</p> <p>b. Meningkatkan keuntungan perusahaan, menjaga kesinambungan perusahaan.</p> <p>c. Memperbanyak kekayaan kapitalis, mencapai keuntungan perusahaan dan menyediakan alat pemuas kebutuhan.</p> <p>d. Menjaga kesinambungan perusahaan, menyediakan alat pemuas kebutuhan dan menguasai perekonomian negara.</p> <p>e. Mengeksplorasi sumber daya alam, menjaga kesinambungan perusahaan dan menyediakan alat pemuas kebutuhan.</p> <p>Jawaban: b</p>
2		Siswa dapat membedakan dan				<p>2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

	mengklasifikasikan contoh nyata.	C4	PG	2	<p>(1) Setelah persediaan kayu di gudang habis diberi konsumen pak hartawan membeli kayu 500 batang untuk perusahaan baru.</p> <p>(2) Pak Cipto menyumbangkan sejumlah dana untuk pembangunan masjid di desanya.</p> <p>(3) Ibu Tini membeli seragam baru untuk menggantikan pakaian seragamnya yang sudah rusak. \</p> <p>(4) Ibu Mirasih membuat jus buah-buahan, seperti jus mangga, jambu alpukat dan sirsak untuk dijual.</p> <p>(5) Saat ini, Rudi membuka usaha jual beli motor bekas. Pernyataan yang merupakan contoh perilaku seorang produsen ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (1), (2) dan (3)</p> <p>b. (1), (2) dan (4)</p> <p>c. (1), (2) dan (5)</p> <p>d. (1), (4) dan (5)</p> <p>e. (2), (3) dan (4)</p> <p>Jawaban: d</p>
	Siswa dapat mengetahui jenis-jenis tenaga kerja dan mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu.	C2	PG	3	<p>3. Berikut merupakan faktor produksi menurut sifat pekerjaan dan tingkat kualitasnya.</p> <p>(1) Tenaga kerja terdidik.</p> <p>(2) Tenaga kerja jasmani.</p> <p>(3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.</p> <p>(4) Tenaga kerja rohani.</p> <p>(5) Tenaga kerja terampil.</p> <p>Faktor produksi menurut sifat pekerjaan ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (1) dan (2)</p> <p>b. (1) dan (3)</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

					c. (1) dan (4) d. (2) dan (4) e. (4) dan (5) Jawaban: d
	Siswa dapat menerapkan konsep jenis kegiatan ekonomi berdasarkan kasus nyata.	C3	PG	4	4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut. (1) Pak Sutarman adalah seorang pengusaha pasir yang mengambil pasir dari sungai untuk dijual sebagai bahan bangunan. (2) Ibu Susanti menjahit baju seragam sekolah untuk anak-anaknya. (3) Pak sardoyo adalah seorang nelayan yang sehari-hari bekerja menangkap ikan di laut dengan jaring. (4) Pabrik Sepatu itu menghasilkan 100 pasang Sepatu olahraga dalam sehari. (5) Pak Saiful mengambil buah mangga dari pohon yang sedang berbuah di kebunnya untuk dijual ke pasar. Kegiatan yang mencerminkan penggunaan faktor produksi asli ditunjukkan oleh pernyataan nomor... a. (1), (2) dan (3) b. (2), (3) dan (4) c. (1), (3) dan (5) d. (2), (3) dan (5) e. (3), (4) dan (5) Jawaban: c
	Siswa dapat membuat situasi, mengidentifikasi tindakan, lalu				5. Bu Dewi memiliki usaha ternak ayam petelur. Untuk meningkatkan produksi telur, ia memperbaiki kondisi dan tata letak kandang serta memperbaiki pencahayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

		mencocokkan dengan konsep yang tepat.	C4	PG	5	kandang. Langkah-langkah yang dilakukan Bu Dewi merupakan contoh dari... a. Ekstensifikasi usaha b. Spesialisasi produk c. Intensifikasi usaha d. Diversifikasi usaha e. Mekanisasi kerja Jawaban: c
		Siswa dapat mengingat faktor-faktor produksi dalam kegiatan pokok ekonom	C1	PG	6	6. Dalam kegiatan pokok ekonomi, yang menjadi faktor-faktor produksi antara lain, kecuali... a. Faktor produksi alam b. Faktor produksi tenaga kerja c. Faktor produksi modal d. Faktor produksi SDM e. Faktor produksi keahlian Jawaban: d
2	Distribusi	Siswa dapat mengingat definisi lembaga perantara distribusi dan menyebutkan istilah yang sesuai.	C1	PG	7	7. Badan atau lembaga perantara yang memiliki kewenangan dalam menguasai barang sehingga dapat melakukan pembelian dan penjualan barang atas nama sendiri. Pihak yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah... a. Makelar b. Importir c. Eksportir d. Komisioner e. Pedagang besar Jawaban: d

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

	Siswa dapat menganalisis daftar faktor yang relevan dengan kegiatan distribusi.	C4	PG	8	<p>8. Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi agar menunjang kelancaran distribusi produk. Perhatikan faktor-faktor berikut.</p> <p>(1) Produk. (2) Bahan baku. (3) Upah pekerja. (4) Pasar. (5) Produsen.</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (1), (2) dan (3) b. (1), (2) dan (4) c. (1), (4) dan (5) d. (2), (3) dan (4) e. (3), (4) dan (5)</p> <p>Jawaban: c</p>
	Siswa dapat memahami konsep distribusi dan mengidentifikasi tujuan yang sesuai dari beberapa pernyataan.	C2	PG	9	<p>9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.</p> <p>(1) Mengurangi nilai guna barang dan jasa. (2) Meratakan peredaran barang. (3) Mengganti barang yang aus. (4) Menjaga kesinambungan kegiatan produksi. (5) Mendekatkan produk ke konsumen.</p> <p>Tujuan dari kegiatan distribusi ditunjukkan pada pernyataan nomor...</p> <p>a. (1), (2) dan (3) b. (1), (2) dan (4) c. (2), (3) dan (4) d. (2), (4) dan (5)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

					e. (3), (4) dan (5) Jawaban: d
	Siswa dapat memahami dan membedakan antara distribusi langsung dan tidak langsung dari beberapa contoh nyata.	C2	PG	10	<p>10. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut.</p> <p>(1) Koperasi menyalurkan pupuk ke para petani.</p> <p>(2) Loker koran mengirimkan koran pagi ke para pelanggan.</p> <p>(3) Perajin batu bata menjual hasil produksinya kepada konsumen.</p> <p>(4) Perajin tas rajut menitipkan hasil kerajinannya ke koperasi.</p> <p>(5) Pedagang tanaman hias berkeliling kampung menawarkan dagangannya.</p> <p>Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut, proses distribusi langsung ditunjukkan pada kegiatan nomor...</p> <p>a. (1), (2) dan (3)</p> <p>b. (1), (2) dan (4)</p> <p>c. (2), (3) dan (4)</p> <p>d. (2), (4) dan (5)</p> <p>e. (3), (4) dan (5)</p> <p>Jawaban: e</p>
	Siswa dapat menganalisis alur distribusi dan menyimpulkan jenis rantai distribusi dari data.	C4	PG	11	<p>11. Badan pusat statistik merilis pola distribusi komoditas strategis tahun 2020. Diketahui bahwa distribusi perdagangan komoditas minyak goreng melibatkan sejumlah pelaku seperti ilustrasi berikut.</p> <p>(1) Produsen-distributor-pedagang eceran-konsumen akhir</p> <p>Distribusi komoditas minyak goreng termasuk kelompok mata rantai distribusi...</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					<ol style="list-style-type: none"> a. Agak pendek, Karena menggunakan dua tingkat perantara b. Langsung, karena hanya menggunakan satu perantara c. Panjang, Karena menggunakan dua tingkat perantara d. Pendek, Karena hanya menggunakan satu perantara e. Sangat panjang, Karena melalui banyak penyalur Jawaban: c
	Siswa dapat mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran dan mempertimbangkan alternatif yang lebih baik	C5	PG	12	<p>12. Sebuah perusahaan produsen elektronik ingin meningkatkan penjualan produknya efektif strategi pemasaran saat ini adalah iklan di media massa apa yang dapat dilakukan perusahaan?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan anggaran iklan b. Menggunakan media sosial c. Mengurangi harga produk d. Menambahkan promosi di toko-toko e. Menggunakan strategi pemasaran yang lebih agresif Jawaban: b
	Siswa dapat menciptakan upaya penerapan standar higienis dalam cara distribusi iklan yang baik	C6	PG	13	<p>13. Penerapan standar higienis dalam cara distribusi iklan yang baik berkaitan dengan upaya...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilihan dan penggolongan ikan berdasarkan ukuran b. Menyediakan fasilitas pendingin untuk menjaga suhu ikan c. Menerapkan teknik khusus agar ikan tetap dalam kondisi segar d. Memastikan ikan terjaga dari kontaminasi selama proses distribusi e. Pemilihan metode transportasi guna menjaga keamanan kualitas ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

						Jawaban: d
Konsumsi	Siswa dapat memahami pengertian kegiatan konsumsi menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan mengidentifikasi contoh yang sesuai dari beberapa pernyataan.	C2	PG	14	14.	<p>Amati pernyataan-pernyataan berikut.</p> <p>(1) Bapak A mengajak keluarganya berlibur ke puncak.</p> <p>(2) Bapak B menanam ubi di kebun miliknya.</p> <p>(3) Setiap hari bapak C mengendarai mobil miliknya ke tempat kerja.</p> <p>(4) Bapak D berjualan buah-buahan di salah satu ruko.</p> <p>(5) Bapak menggunakan sepatu yang sama setiap kali berolahraga.</p> <p>Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, kegiatan konsumsi ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (1), (2) dan (3)</p> <p>b. (1), (2) dan (4)</p> <p>c. (1), (3) dan (5)</p> <p>d. (2), (3) dan (4)</p> <p>e. (3), (4) dan (5)</p> <p>Jawaban: c</p>
	Siswa dapat memahami perbedaan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi konsumsi, lalu mengelompokkan faktor yang termasuk eksternal dari daftar yang ada.	C2	PG	15	15.	<p>Perhatikan faktor-faktor berikut.</p> <p>(1) Besarnya upah minimum.</p> <p>(2) Latar belakang pendidikan.</p> <p>(3) Fluktuasi harga barang.</p> <p>(4) Adat istiadat.</p> <p>(5) Tempat tinggal.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat titik faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat ditunjukkan oleh nomor...</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

					<ol style="list-style-type: none"> a. (1), (2) dan (3) b. (1), (3) dan (5) c. (2), (3) dan (4) d. (2), (4) dan (5) e. (3), (4) dan (5) Jawaban: e
	Siswa dapat memahami hubungan antara perubahan pendapatan dan perilaku konsumsi. Mereka dapat menafsirkan situasi dan menentukan faktor ekonomi yang relevan.	C2	PG	16	<p>16. Pak A 3 bulan lalu mengalami PHK. Sebelumnya, ia menjadi manajer di perusahaan X. Mulai bulan ini pak A bekerja di tempat baru sebagai staf administrasi. Saat menjadi manajer, pak A memiliki sebuah mobil. Ia menjual mobil tersebut ketika mengalami PHK. Saat ini, pak A mulai mencicil sebuah motor. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor ekonomi yang mempengaruhi konsumsi pak A adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat tinggal b. Tingkat pendidikan c. Tingkat pendapatan d. Jumlah tanggungan keluarga e. Tingkat harga barang dan jasa Jawaban: c
	Siswa dapat memahami perbedaan antara faktor internal dan eksternal konsumsi serta mengelompokkan faktor yang termasuk internal.	C2	PG	17	<p>17. Perhatikan faktor-faktor berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Sosial budaya. (2) Tingkat harga. (3) Tersedianya barang. (4) Trend milenial (5) Besarnya pendapatan. <p>Faktor internal yang mempengaruhi konsumsi seseorang ditunjukkan oleh nomor...</p>

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

					a. (1), (2) dan (3) b. (1), (3) dan (5) c. (2), (3) dan (4) d. (2), (3) dan (5) e. (3), (4) dan (5) Jawaban: d
	Siswa dapat menafsirkan situasi nyata dan menentukan faktor non ekonomi yang mempengaruhi konsumsi dan menerapkannya pada kasus nyata	C3	PG	18	18. Sandy dan keluarga telah pindah dan tinggal di negara Kanada selama setahun ini titik suhu di wilayah yang mereka tempati hampir sepanjang tahun tidak lebih dari 5° Celcius. Sejak menetap di wilayah itu, sandy telah membeli banyak baju tebal titik berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor non ekonomi yang mempengaruhi pembelian baju tebal oleh sandy adalah... a. Tempat tinggal b. Tingkat pendidikan c. Tingkat pendapatan d. Besarnya diskon barang e. Tingkat harga barang dan jasa Jawaban: a
	Siswa dapat mengingat pengertian konsumsi dalam kegiatan ekonomi	C1	PG	19	19. Kegiatan yang menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa disebut dengan... a. Produksi b. Konsumen c. Konsumsi d. Distributor e. Produsen Jawaban: c

	Siswa dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi dan mengidentifikasi faktor yang relevan dalam contoh kasus	C2	PG	20	<p>20. Pak Andi memiliki pendapatan yang meningkat setiap tahunnya. Ia memutuskan untuk membeli mobil baru dan meningkatkan konsumsi makanan di restoran. Faktor apa yang mempengaruhi keputusan konsumsi Pak Andi?</p> <p>a. Harga barang b. Pendapatan c. Selera d. Lingkungan sosial e. Iklan</p> <p>Jawaban: b</p>
--	---	----	----	----	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Lampiran 15 Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST*
MATERI KEGIATAN EKONOMI

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

1. Tujuan produksi secara khusus dapat dilihat dari pihak produsen dan konsumen. Tujuan produksi bagi pihak produsen adalah...
 - a. Memperluas jaringan usaha dan menguasai sumber daya alam.
 - b. Meningkatkan keuntungan perusahaan, menjaga kesinambungan perusahaan.
 - c. Memperbanyak kekayaan kapitalis, mencapai keuntungan perusahaan dan menyediakan alat pemuas kebutuhan.
 - d. Menjaga kesinambungan perusahaan, menyediakan alat pemuas kebutuhan dan menguasai perekonomian negara.
 - e. Mengeksplorasi sumber daya alam, menjaga kesinambungan perusahaan dan menyediakan alat pemuas kebutuhan.
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
 - a. Setelah persediaan kayu di gudang habis diberi konsumen pak hartawan membeli kayu 500 batang untuk perusahaan baru.
 - b. Pak Cipto menyumbangkan sejumlah dana untuk pembangunan masjid di desanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ibu Tini membeli seragam baru untuk menggantikan pakaian seragamnya yang sudah rusak.
- d. Ibu Mirasih membuat jus buah-buahan, seperti jus mangga, jambu alpukat dan sirsak untuk dijual.
- e. Saat ini, Rudi membuka usaha jual beli motor bekas.

Pernyataan yang merupakan contoh perilaku seorang produsen ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
 - b. (1), (2) dan (4)
 - c. (1), (2) dan (5)
 - d. (1), (4) dan (5)
 - e. (2), (3) dan (4)
3. Berikut merupakan faktor produksi menurut sifat pekerjaan dan tingkat kualitasnya.

- (1) Tenaga kerja terdidik.
- (2) Tenaga kerja jasmani.
- (3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.
- (4) Tenaga kerja rohani.
- (5) Tenaga kerja terampil.

Faktor produksi menurut sifat pekerjaan ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (1) dan (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. (2) dan (4)
 - e. (4) dan (5)
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- (1) Pak Sutarman adalah seorang pengusaha pasir yang mengambil pasir dari sungai untuk dijual sebagai bahan bangunan.
 - (2) Ibu Susanti menjahit baju seragam sekolah untuk anak-anaknya.
 - (3) Pak sardoyo adalah seorang nelayan yang sehari-hari bekerja menangkap ikan di laut dengan jaring.
 - (4) Pabrik Sepatu itu menghasilkan 100 pasang Sepatu olahraga dalam sehari.
 - (5) Pak Saiful mengambil buah mangga dari pohon yang sedang berbuah di kebunnya untuk dijual ke pasar.
- Kegiatan yang mencerminkan penggunaan faktor produksi asli ditunjukkan oleh pernyataan nomor...
- a. (1), (2) dan (3)
 - b. (2), (3) dan (4)
 - c. (1), (3) dan (5)
 - d. (2), (3) dan (5)
 - e. (3), (4) dan (5)
5. Bu Dewi memiliki usaha ternak ayam petelur. Untuk meningkatkan produksi telur, ia memperbaiki kondisi dan tata letak kandang serta memperbaiki pencahayaan kandang. Langkah-langkah yang dilakukan Bu Dewi merupakan contoh dari...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ekstensifikasi usaha
 - b. Spesialisasi produk
 - c. Intensifikasi usaha
 - d. Diversifikasi usaha
 - e. Mekanisasi kerja
6. Dalam kegiatan pokok ekonomi, yang menjadi faktor-faktor produksi antara lain, kecuali...
 - a. Faktor produksi alam
 - b. Faktor produksi tenaga kerja
 - c. Faktor produksi modal
 - d. Faktor produksi SDM
 - e. Faktor produksi keahlian
7. Badan atau lembaga perantara yang memiliki kewenangan dalam menguasai barang sehingga dapat melakukan pembelian dan penjualan barang atas nama sendiri. Pihak yang dimaksud dalam pernyataan tersebut adalah...
 - a. Makelar
 - b. Importir
 - c. Eksportir
 - d. Komisioner
 - e. Pedagang besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi agar menunjang kelancaran distribusi produk.

Perhatikan faktor-faktor berikut.

- (1) Produk.
- (2) Bahan baku.
- (3) Upah pekerja.
- (4) Pasar.
- (5) Produsen.

Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
 - b. (1), (2) dan (4)
 - c. (1), (4) dan (5)
 - d. (2), (3) dan (4)
 - e. (3), (4) dan (5)
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- (1) Mengurangi nilai guna barang dan jasa.
 - (2) Meratakan peredaran barang.
 - (3) Mengganti barang yang aus.
 - (4) Menjaga kesinambungan kegiatan produksi.
 - (5) Mendekatkan produk ke konsumen.

Tujuan dari kegiatan distribusi ditunjukkan pada pernyataan nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (2) dan (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. (2), (3) dan (4)
- d. (2), (4) dan (5)
- e. (3), (4) dan (5)

10. Perhatikan kegiatan-kegiatan berikut.

- (1) Koperasi menyalurkan pupuk ke para petani.
- (2) Loker koran mengirimkan koran pagi ke para pelanggan.
- (3) Perajin batu bata menjual hasil produksinya kepada konsumen.
- (4) Perajin tas rajut menitipkan hasil kerajinannya ke koperasi.
- (5) Pedagang tanaman hias berkeliling kampung menawarkan dagangannya.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut, proses distribusi langsung ditunjukkan pada kegiatan nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (2) dan (4)
- c. (2), (3) dan (4)
- d. (2), (4) dan (5)
- e. (3), (4) dan (5)

11. Badan pusat statistik merilis pola distribusi komoditas strategis tahun 2020. Diketahui bahwa distribusi perdagangan komoditas minyak goreng melibatkan sejumlah pelaku seperti ilustrasi berikut.

- (1) Produsen-distributor-pedagang eceran-konsumen akhir

Distribusi komoditas minyak goreng termasuk kelompok mata rantai distribusi...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Agak pendek, Karena menggunakan dua tingkat perantara
 - b. Langsung, karena hanya menggunakan satu perantara
 - c. Panjang, Karena menggunakan dua tingkat perantara
 - d. Pendek, Karena hanya menggunakan satu perantara
 - e. Sangat panjang, Karena melalui banyak penyalur
12. Sebuah perusahaan produsen elektronik ingin meningkatkan penjualan produknya efektif strategi pemasaran saat ini adalah iklan di media massa apa yang dapat dilakukan perusahaan?
- a. Meningkatkan anggaran iklan
 - b. Menggunakan media sosial
 - c. Mengurangi harga produk
 - d. Menambahkan promosi di toko-toko
 - e. Menggunakan strategi pemasaran yang lebih agresif
13. Penerapan standar higienis dalam cara distribusi iklan yang baik berkaitan dengan upaya...
- a. Pemilihan dan penggolongan iklan berdasarkan ukuran
 - b. Menyediakan fasilitas pendingin untuk menjaga suhu iklan
 - c. Menerapkan teknik khusus agar iklan tetap dalam kondisi segar
 - d. Memastikan iklan terjaga dari kontaminasi selama proses distribusi
 - e. Pemilihan metode transportasi guna menjaga keamanan kualitas iklan
14. Amati pernyataan-pernyataan berikut.
- (1) Bapak A mengajak keluarganya berlibur ke puncak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Bapak B menanam ubi di kebun miliknya.
- (3) Setiap hari bapak C mengendarai mobil miliknya ke tempat kerja.
- (4) Bapak D berjualan buah-buahan di salah satu ruko.
- (5) Bapak E menggunakan sepatu yang sama setiap kali berolahraga.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, kegiatan konsumsi ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (2) dan (4)
- c. (1), (3) dan (5)
- d. (2), (3) dan (4)
- e. (3), (4) dan (5)

15. Perhatikan faktor-faktor berikut.

- (1) Besarnya upah minimum.
- (2) Latar belakang pendidikan.
- (3) Fluktuasi harga barang.
- (4) Adat istiadat.
- (5) Tempat tinggal.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat titik faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (3) dan (5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. (2), (3) dan (4)
- d. (2), (4) dan (5)
- e. (3), (4) dan (5)

16. Pak A 3 bulan lalu mengalami PHK. Sebelumnya, ia menjadi manajer di perusahaan X. Mulai bulan ini pak A bekerja di tempat baru sebagai staf administrasi. Saat menjadi manajer, pak A memiliki sebuah mobil. Ia menjual mobil tersebut ketika mengalami PHK. Saat ini, pak A mulai mencicil sebuah motor. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor ekonomi yang mempengaruhi konsumsi pak A adalah...

- a. Tempat tinggal
- b. Tingkat pendidikan
- c. Tingkat pendapatan
- d. Jumlah tanggungan keluarga
- e. Tingkat harga barang dan jasa

17. Perhatikan faktor-faktor berikut.

- (1) Sosial budaya.
- (2) Tingkat harga.
- (3) Tersedianya barang.
- (4) Trend milenial
- (5) Besarnya pendapatan.

Faktor internal yang mempengaruhi konsumsi seseorang ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2) dan (3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. (1), (3) dan (5)
- c. (2), (3) dan (4)
- d. (2), (3) dan (5)
- e. (3), (4) dan (5)

18. Sandy dan keluarga telah pindah dan tinggal di negara Kanada selama setahun ini. Suhu di wilayah yang mereka tempati hampir sepanjang tahun tidak lebih dari 5° Celcius. Sejak menetap di wilayah itu, sandy telah membeli banyak baju tebal titik berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor non ekonomi yang mempengaruhi pembelian baju tebal oleh sandy adalah...

- a. Tempat tinggal
- b. Tingkat pendidikan
- c. Tingkat pendapatan
- d. Besarnya diskon barang
- e. Tingkat harga barang dan jasa

19. Kegiatan yang menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa disebut dengan...

- a. Produksi
- b. Konsumen
- c. Konsumsi
- d. Distributor
- e. Produsen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Pak Andi memiliki pendapatan yang meningkat setiap tahunnya. Ia memutuskan untuk membeli mobil baru dan meningkatkan konsumsi makanan di restoran. Faktor apa yang mempengaruhi keputusan konsumsi Pak Andi?
- a. Harga barang
 - b. Pendapatan
 - c. Selera
 - d. Lingkungan sosial
 - e. Iklan



Lampiran 16 Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS EKSPERIMEN MENERAPKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

No	Jenis Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		Jumlah
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Orientasi peserta didik pada masalah			
2.	Guru mengorganisasikan peserta didik kedalam sebuah kelompok untuk diskusi			
3.	Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dalam proses diskusi peserta didik			
4.	Guru membantu mengarahkan peserta didik dalam mempresentasikan hasil pemecahan masalah			
5.	Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari proses pemecahan masalah			
6.	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi.			
Jumlah				
Persentase				
Kriteria				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- 1 Terlaksana
- 2 Terlaksana

Skor Penilaian

- | | |
|----------|---------------------------|
| 81%-100% | = Sangat Baik (SB) |
| 61%-80% | = Baik (B) |
| 41%-60% | = Cukup Baik (CB) |
| 21%-40% | = Tidak Baik (TB) |
| 0%-20% | = Sangat Tidak Baik (STB) |

Kampar, November 2025

Observer

Zaidar, S.E.

NIP. 197208012003122001

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 17 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS EKSPERIMEN MENERAPKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

No	Jenis Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		Jumlah
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Peserta didik memperhatikan guru dalam mengorientasikan masalah			
2.	Peserta didik berkumpul kedalam sebuah kelompok untuk diskusi			
3.	Peserta didik berdiskusi bersama kelompok dalam bimbingan guru			
4.	Peserta didik memperhatikan guru mengarahkan proses mempresentasikan hasil pemecahan masalah			
5.	Peserta didik menarik kesimpulan dari proses pemecahan masalah bersama guru			
6.	Peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi bersama guru.			
Jumlah				
Persentase				
Kriteria				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- 1 Terlaksana
- 2 Terlaksana

Skor Penilaian

- | | |
|----------|---------------------------|
| 81%-100% | = Sangat Baik (SB) |
| 61%-80% | = Baik (B) |
| 41%-60% | = Cukup Baik (CB) |
| 21%-40% | = Tidak Baik (TB) |
| 0%-20% | = Sangat Tidak Baik (STB) |

Kampar, November 2025

Observer

Zaidar, S.E.

NIP. 197208012003122001

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 18 Dokumentasi Kelas Eksperimen

Pertemuan Pertama



Pertemuan Kedua



Pertemuan Ketiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembagian soal *Pretest* dan *Posttest*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19 Surat SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-21489/Un.04/F.II.1/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 29 September 2025

Kepada Yth.
Zetri Rahmat, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Widi Hastuti
NIM : 12110621500
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

UIN SUSKA RIAU






Lampiran 20 Surat Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعاليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : B-14494/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	Pekanbaru, 01 Agustus 2025										
Yth : Kepala MAN 2 Kampar di Tempat											
<p><i>Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Widi Hastuti</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12110621500</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: IX (Sembilan)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III  Jon Pamil, S.Ag., MA. 19710627 199903 1 002 </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>		Nama	: Widi Hastuti	NIM	: 12110621500	Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Widi Hastuti										
NIM	: 12110621500										
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025										
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau											



Lampiran 21 Surat Balasan Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 54 No.52
 Tanjungrambutan – Kabupaten Kampar 28461
 Website : www.mankampar.sch.id
 e-mail: man_kpr@kemenag.go.id

IZIN PRARISSET
 Nomor : B-469/Ma.04.6/PP.00.6/9/2025

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Nomor : B-14494/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 01 Agustus 2025 Tentang
 Mohon izin Melakukan Prariset/Penelitian atas nama :

Nama : WIDI HASTUTI
 NIM : 12110621500
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/2025
 Program Study : Pendidikan Ekonomi

Pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Prariset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin Prariset ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
 Terimakasih.

Kampar, 24 September 2025
 Kepala Madrasah Aliyah



Enik Kusniah, M.Pd
 NIP. 197307081999032003

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 22 Surat Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25282/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 November 2025

Yth : Kepala
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar
Di Bangkinang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Widi Hastuti
NIM : 12110621500
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI MAN 2 KAMPAR

Lokasi Penelitian : MAN 2 Kampar

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 November 2025 s.d 14 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Amirah
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 23 Surat Balasan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 54 No.52 Telepon 0762 – 7000143
 Tanjungrambutan – Kabupaten Kampar 28461
 Website : www.mankampar.sch.id
 e-mail: man_kpr@kemenag.go.id

IZIN RISET

Nomor : B-732/Ma.04.6/PP.00.6/12/2025

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : B-25281/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025 Tanggal 14 November 2025 tentang Mohon Izin Melakukan Riset / Penelitian atas nama :

Nama : WIDI HASTUTI
 NIM : 12110621500
 Semester / Tahun : IX (Sembilan) / 2025
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Riset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin Riset ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Kampar, 16 Desember 2025
 Kepala Madrasah Aliyah



Isyqah, MPd.
 7307081999032003



Lampiran 24 Perpanjangan SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-21489/Un.04/F.II.1/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Kepada Yth.
Zetri Rahmat, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Widi Hastuti
NIM : 12110621500
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

a.n Dekan

Hakil Dekan I,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

UIN SUSKA RIAU




Lampiran 25 Blanko Kegiatan Bimbingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

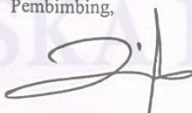


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian : (Skripsi)
 b. Penulisan Laporan Penelitian : -
2. Nama Pembimbing : Zettri Rahmat, M. Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199112072019031017
3. Nama Mahasiswa : Widi Hastuti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110621500
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Kamis 11/9/2025	Bab 1-3		
2.	Jumat 12/9/2025	Bimbingan Instrumen		
3.	Kamis 16/10/2025	Revisi Instrumen		
4.	Jumat 24/10/2025	Konsultasi		
5.	Rabu 10/12/2025	Bab 1 (Pembahasan)		
6.	Senin 22/12/2025	Bab 4-5 revisi		
7.	Rabu 24/12/2025	Acc. munaqasah		

Pekanbaru, 24 Desember 2025
 Pembimbing,

 Zettri Rahmat, M. Pd.
 NIP. 199112072019031017

Lampiran 26 Lembar Pengesahan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


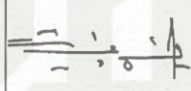
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Widi Hastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 12110621500
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 08 Mei 2025
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	YULIA NOVITA, S.Pd.I, M.Par	PENGUJI I		
2.	INDAH WATI, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui
Wakil Dekan I

Sukma Erni, M. Pd
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 25 Juli 2025
Peserta Ujian Proposal


Widi Hastuti
NIM. 12110621500



Lampiran 27 Surat Keterangan Bebas Uji Turnitin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

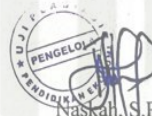
SURAT KETERANGAN BEBAS UJI TURNITIN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Uji Turnitin Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Widi Hastuti
 NIM : 12110621500
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Pengujian Hasil Turnitin Skripsi di Pengelola Uji Turnitin dengan hasil 28%. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
 Mengetahui
 Pengelola Uji Turnitin



Naskah, S.Pd., M.Pd.E.
 NIP. 198908282023211031

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Widi Hastuti, Lahir pada tanggal 25 Mei 2003 di Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Alm. Maryanto dan Ibu Sutini. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di TK Mawar, dilanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 005 Cinta Damai, lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 5 Tapung Hilir, lulus pada tahun 2018. Setelah itu lanjut ke pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Tapung Hilir dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Manajemen pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 selama 40 hari di Kelurahan Simpang Belutu, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Selanjutnya penulis juga melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan September - Desember di SMA Negeri 13 Pekanbaru. Pada tanggal 8 Januari 2026 penulis dinyatakan LULUS dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Kampar”. Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.